



**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
DINAS PEKERJAAN UMUM PROVINSI BALI
TAHUN 2013**



**DINAS PEKERJAAN UMUM
PROVINSI BALI
2014**

IKTHISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah, berdasarkan suatu system akuntabilitas yang memadai.

Rencana Strategi (Renstra) Dinas Pekerjaan umum Tahun 2009-2013 merupakan Dokumen Perencanaan Strategi yang disusun dan dirumuskan setiap lima tahun (perencanaan jangka pendek) yang menggambarkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan. Visi Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali adalah : “Mewujudkan Infrastruktur Pekerjaan Umum yang handal untuk kehidupan yang produktif, berkelanjutan dan sejahtera berlandaskan konsep Tri Hita Karana menuju Bali Mandara”. Visi Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali ini kemudian diterjemahkan kedalam sejumlah target sasaran yaitu :

- a. Meningkatnya kelestarian Sumber Daya Air dan sistem pengelolaan pengairan yang mantap
- b. Meningkatnya kehandalan sarana dan Jalan dan Jembatan
- c. Meningkatnya pengelolaan Tata Ruang dan Permukiman yang serasi dan bernuansa Bali
- d. Meningkatnya pengelolaan Energi dan Sumber Daya Mineral yang efektif, efisien dan berkesinambungan

Hasil pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan bagaimana realisasi kegiatan dalam rencana kerja tahunan dengan indikator kinerja utama. Pada tahun ini Anggaran yang bersumber dari dana Rp. 380.592.360.920,00 dan terealisasi sebesar Rp. 347.250.511.001,00 (91,24%) sehingga terjadi efisiensi sebesar 8,76 %. Realisasi anggaran yang bersumber dari dana APBN tercatat total keseluruhan dana APBN adalah Rp 1.714.289.672.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 1.522.539.560.000,00 (81,81%) sehingga terjadi efisiensi sebesar 18,19 %.

Untuk meningkatkan pencapaian kinerja kegiatan, maka hal-hal yang perlu diupayakan untuk tahun mendatang di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan forum diskusi antar bidang untuk lebih memahami tugas pokok dan fungsi serta peningkatan mutu SDM.
2. Penyusunan OE (Owner Estimate) yang lebih cermat, memperhatikan kondisi lingkungan dimana kegiatan akan dilaksanakan dengan mempertimbangkan unsur-unsur efisien, efektif, transparan dan akuntabel.
3. Perlu lebih ditingkatkan rapat koordinasi terpadu di jajaran Dinas PU Provinsi Bali, terkait dengan peraturan mengenai tata cara dalam pelaksanaan kegiatan dan evaluasi pelaksanaan fisik serta realisasi keuangan.
4. Dalam merumuskan rencana anggaran perlu memperhatikan program / kegiatan prioritas terutama yang telah tertuang dalam Indikator Kinerja Utama sehingga menjadi tolak ukur teknis pencapaian keberhasilan kegiatan pada tahun mendatang.

Hasil kinerja terhadap kegiatan di masing-masing bidang, sebagian besar nilai capaian sarannya sudah mencapai 100 %. Hal ini menandakan bahwa penerapan prinsip dinamis, efisiensi dan efektifitas dapat terpenuhi.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas Asung Kerta Wara Nugraha-Nya, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali Tahun Anggaran 2013 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Keterlibatan semua pihak sangat membantu dalam penyusunan LAKIP ini, untuk itu kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh Bidang di Lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali, Sekretariat, Unit Pelaksana Teknis (UPT) serta semua staf Dinas PU Provinsi Bali yang membantu secara maksimal dalam pelaksanaan kegiatan sampai dengan tersusunnya LAKIP Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali Tahun Anggaran 2013.

Disamping sebagai Laporan Kinerja juga merupakan cerminan realisasi rencana kegiatan yang telah dijalankan pada tahun 2013. Semoga untuk tahap selanjutnya dapat diperoleh data-data dan informasi yang maksimal dari Dinas PU Provinsi Bali sehingga dapat menghasilkan LAKIP yang lebih baik.

Denpasar, 17 Maret 2014
Kepala Dinas Pekerjaan Umum
Provinsi Bali,

Ir. I Nyoman Astawa Riadi, M.Si.
Pembina Tk.I
NIP. 19600916 198012 1 002

DAFTAR ISI

IKTHISAR EKSEKUTIF

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI ii

BAB I URAIAN SINGKAT ORGANISASI

1.1. Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali I – 1

1.2. Tugas Pokok dan Fungsi..... I – 2

1.3. Issu Strategis dan Permasalahan I – 3

1.4. Ruang Lingkup..... I – 4

BAB II PERJANJIAN KINERJA

2.1. Penetapan Kinerja II – 1

2.2. Cara Pencapaian Sasaran..... II – 4

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Pengukuran Kinerja III – 1

3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja Sumber Dana APBD..... III – 3

3.3. Evaluasi dan Analisis Kinerja Sumber Dana APBN..... III – 33

3.4. Realisasi Dana III – 38

3.5. Analisa Akuntabilitas Kinerja III – 44

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

Lampiran I : PKK dan PPS

Lampiran II : Penetapan Kinerja Tahun 2013

Lampiran III : Dokumen RKT 2013 (Rencana Kerja Tahunan)



1.1. DINAS PEKERJAAN UMUM PROVINSI BALI

Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali merupakan SKPD yang melaksanakan pembangunan dibidang infrastruktur jalan maupun infrastruktur irigasi. Pembangunan daerah merupakan bagian dari pembangunan nasional yang meliputi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, untuk meningkatkan harkat dan martabat serta memperkuat jati diri dan kepribadian masyarakat Bali, dalam pendekatan lokal, nasional dan global. Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali merupakan SKPD yang melaksanakan pembangunan infrastruktur jalan maupun infrastruktur irigasi.

Dalam perencanaan pembangunan infrastruktur, Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali memperhatikan keseimbangan berbagai aspek lingkungan untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan akuntabel.

Sejalan dengan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme dan diterbitkannya Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah.

Sehubungan dengan itu, Dinas PU Provinsi Bali beserta jajarannya dalam kelompok penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sudah menyelesaikan penyusunan LAKIP Dinas PU Provinsi Bali periode tahun 2013 dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan.

Pembuatan LAKIP ini mempunyai manfaat sangat penting, disamping sebagai dokumen pelaksanaan anggaran, juga untuk menunjukkan sejauh mana keberhasilan pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) selama satu tahun anggaran (Tahun Anggaran 2013).

LAKIP ini berupa dokumentasi hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) serta Rangkuman hasil kinerja masing – masing Bidang, Sekretariat, dan UPT sesuai dengan :

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
- Peraturan pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi pemerintah
- Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah
- Peraturan Menteri Negara PAN Nomor 29 tahun 2010 tentang pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- Surat Keputusan MENPAN Nomor : KEP-135/M.PAN/9/2004 tentang Pedoman Umum Evaluasi Laboran Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

1.2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Secara singkat dapat diuraikan tugas pokok dan fungsi dari Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali sebagai berikut :

1. Tugas Pokok

- Dinas mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan operasional di bidang pekerjaan umum yang merupakan sebagian kewenangan desentralisasi Provinsi serta kewenangan yang dilimpahkan kepada Gubernur berdasarkan azas dekonsentrasi dan tugas pembantuan.

2. Fungsi

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang pekerjaan umum;
- b. pengelolaan dan fasilitasi di bidang pekerjaan umum;
- c. pelaksanaan pelayanan umum dan pemberian rekomendasi di bidang pekerjaan umum;
- d. pembinaan pelaksana tugas sesuai dengan bidang pekerjaan umum;

- e. pelaksanaan urusan tata usaha; dan
- f. pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Daerah.

1.3. ISSU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN

Beberapa Issu Strategis yang muncul pada Bidang Infrastruktur sebagai berikut:

1. Air minum salah satu *Target MDGs 2015*, dan salah satu Indikator yang harus terpenuhi dalam upaya Pengentasan Kemiskinan sehingga Persediaan Air Baku untuk Air Minum dituntut tidak hanya memenuhi Persyaratan Kuantitas, tetapi juga Kualitas dan Kontinyuitas.
2. Pengembangan dan Peningkatan Fungsi Jaringan Irigasi serta Persediaan Air Baku merupakan Kebutuhan terdepan, paling primer dan paling vital untuk mewujudkan *Program Ketahanan Pangan Nasional*.
3. Penataan Bangunan dan Lingkungan, Perencanaan dan Pemanfaatan Ruang, Pengembangan Kawasan Permukiman salah satu aktualisasi dari Konsep *Tri Hita Karana* sebagai Konsep Universal dalam kehidupan Sosial –Ekonomi –Religius Masyarakat Bali dalam usaha menjaga keserasian dan keseimbangan Hubungan Manusia dengan Sang Pencipta, Hubungan Manusia dengan Manusia serta Hubungan Manusia dengan Lingkungan tempat mereka beraktifitas.
4. Infrastruktur Jalan dan Jembatan sebagai prasarana transportasi yang memiliki tujuan untuk meningkatkan *Pertumbuhan Perekonomian* dan menjaga Keutuhan dan Kesatuan Negara Republik Indonesia (NKRI) sehingga perlu diupayakan agar tetap dalam Kondisi Mantap.
5. Pertumbuhan Penduduk yang begitu pesat khususnya akibat MIGRASI, dengan Daya Dukung Lingkungan yang cenderung menurun sehingga muncul Kawasan Kumuh. Untuk itu diperlukan Sarana dan Prasarana Dasar Penyehatan Lingkungan dan Permukiman seperti: Infrastruktur Persampahan, Air Limbah, Pengembangan Kawasan , serta Penataan Bangunan dan Lingkungan.
6. Kesejahteraan Rakyat merupakan Tujuan Akhir, sehingga Pembangunan Infrastruktur dilakukan bukan hanya terkonsentrasi pada *Output* atau Produk tetapi yang lebih penting adalah *Outcome* atau Manfaat dengan keberpihakan pada *Pro-Growth* (pertumbuhan ekonomi), *Pro-Job* (terciptanya lapangan Kerja), *Pro-Poor* (mengentaskan kemiskinan), *Pro-Environment* (Ramah Lingkungan).
7. Pantai sebagai Tempat Upacara, Pariwisata, Perikanan dan Terumbu Karang perlu dilestarikan. Dengan mundurnya Garis Pantai akibat abrasi dibutuhkan program pengamanan pantai.
8. Bali sebagai Destinasi Pariwisata dan tempat berlangsungnya Event Internasional menuntut Kondisi Infrastruktur yang memadai untuk mengangkat Citra Bangsa.

Permasalahan yang dihadapi secara umum Dinas Pekerjaan Umum yang mempengaruhi capaian kinerjanya antara lain :

1. Pemanfaatan sistem penyediaan air minum khususnya SPAM Telagawaja dan Guyangan belum berjalan secara optimal, tingkat pelayanan kebutuhan air minum kepada masyarakat masih rendah.
2. Belum dapat direalisasikan Pembangunan SPAM Penet Unit Distribusi di Kabupaten Badung dan Pengembangan SPAM di Desa Manukaya Anyar, Kec. Tampaksiring, Kab. Gianyar.

1.4. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup laporan akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah pada Dinas PU Provinsi Bali tahun 2013 adalah capaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum terhadap RENSTRA Dinas Pekerjaan Umum Prov. Bali 2009 – 2013, capaian tersebut dilakukan oleh Sekretariat, Bidang, dan UPT yang ada di lingkungan Dinas PU Provinsi Bali seperti bagan struktur organisasi Dinas Pekerjaan Umum sebagai berikut:

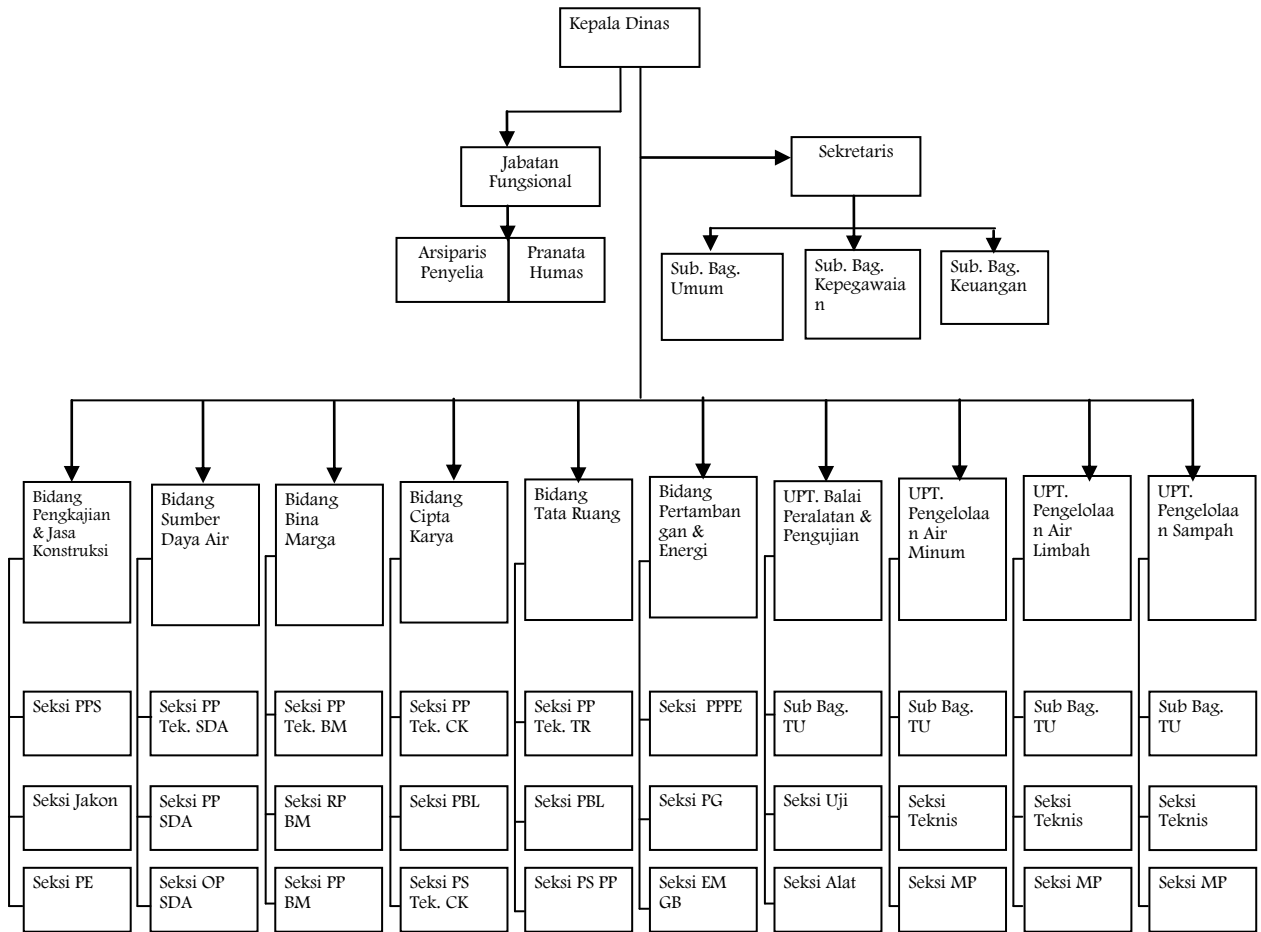


Diagram 1.1.

Struktur Organisasi Tahun 2013

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas PU Provinsi Bali



Dengan telah diterbitkannya Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, kemudian Menteri Negara PAN segera menindaklanjuti dengan diterbitkannya Surat Edaran Menteri Negara PAN Nomor: SE/31/M.PAN/12/2004 tentang Penetapan Kinerja. Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

2.1 PENETAPAN KINERJA

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas PU Provinsi Bali mempunyai program utama yang menjadi prioritas untuk dilaksanakan, karena merupakan isu yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Pada tahun anggaran berjalan, Dinas Pekerjaan Umum menetapkan Kinerja tahun 2013 sebagai rancangan awal target kinerja kegiatan di masing – masing bidang. Penetapan Kinerja Tahun 2013 dapat dilihat pada Lampiran II.

Ada 4 sasaran strategis dalam Penetapan Kinerja Dinas PU Provinsi Bali tahun 2013 yang ingin dicapai , yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatnya kelestarian Sumber Daya Air dan sistem pengelolaan pengairan yang mantap;
2. Meningkatnya kehandalan sarana Jalan dan Jembatan;
3. Meningkatnya pengelolaan Tata Ruang dan Permukiman yang serasi dan bernuansa Bali.
4. Meningkatnya pengelolaan Energi dan Sumber Daya Mineral yang efektif, efisien dan berkesinambungan.

Masing masing sasaran memiliki beberapa indikator yang ditetapkan di awal tahun 2013 sebagai acuan untuk pencapaian kinerja Dinas PU Prov. Bali di tahun ini.

Untuk Sasaran strategis 1 terdiri dari 7 indikator sasaran yaitu :

- 1). Jumlah prasarana/saluran irigasi yang direhabilitasi
- 2). Rasio Jaringan Irigasi.
- 3). Terpeliharanya jaringan irigasi kewenangan pemerintah Provinsi Bali.
- 4). Jumlah perencanaan dan pengawasan Sumber Daya Air.
- 5). Jumlah bangunan penyedia air baku yang dipelihara.
- 6). Jumlah sumber-sumber air yang diamankan.
- 7). Luas lahan yang disiapkan untuk prasarana pembangunan infrastruktur.
- 8). Jumlah pengamanan pantai dan senderan tebing sungai.

Untuk Sasaran strategis 2, terdiri dari 4 indikator sasaran yaitu :

- 1). Terpeliharanya Jalan Provinsi secara rutin dan Terpeliharanya Jalan Provinsi secara berkala.
- 2). Tersedianya dokumen perencanaan dan pengawasan jalan dan jembatan Provinsi.
- 3). Panjang ruas jalan dan jembatan provinsi yang ditingkatkan.
- 4). Persentase jaringan jalan provinsi dengan kondisi mantap.

Untuk Sasaran strategis 3, terdiri dari 17 indikator sasaran yaitu :

- 1). Jumlah kawasan strategis Provinsi yang telah memiliki Rencana Tata Ruang.
- 2). Tersedianya data penunjang perencanaan tata ruang.
- 3). Hasil identifikasi perumahan swadaya.
- 4). Prosentase rumah tinggal bersanitasi.
- 5). Terwujudnya operasional prasarana dan sarana air limbah.
- 6). Prosentase penduduk berakses air minum.
- 7). Terwujudnya pemerataan pelayanan air minum perkotaan dan perdesaan.
- 8). Tersedianya Data base SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum).
- 9). Terselenggaranya pengelolaan SPAM yang berkelanjutan.
- 10). Terwujudnya perencanaan dan pengawasan Bidang Cipta karya.
- 11). Jumlah peningkatan fungsi bangunan.
- 12). Tersedianya Prasarana dan Sarana Pengolahan Sampah di Provinsi Bali.
- 13). Terwujudnya Pelayanan Pengelolaan Persampahan.

Untuk Sasaran strategis 4, terdiri dari 17 indikator sasaran yaitu :

- 1). Terselenggaranya monitoring dan evaluasi hemat energi.
- 2). Terpantaunya kondisi lingkungan dari ancaman bencana geologi.
- 3). Terpantaunya kegiatan pertambangan batuan yang telah mempunyai izin.
- 4). Meningkatnya tertib pemanfaatan air tanah/air permukaan dan konservasi air tanah.

Rencana Kinerja merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Strategik Dinas PU Provinsi Bali Tahun 2009 – 2013. Dalam pelaksanaan kegiatan tahunan penjabaran dari RENSTRA dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan yang dimuat dalam lampiran III. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang dalam hal ini adalah kegiatan dalam APBD tahun anggaran 2013, disusun setiap tahun dan memuat informasi tentang : (1) Sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan; (2) Indikator kinerja sasaran dan target capaiannya; (3) program; (4) kegiatan; (5) Indikator kinerja kegiatan dan target capaiannya.

Kinerja pencapaian program kegiatan tahun 2013 ini ditetapkan berdasarkan penetapan sasaran kegiatan dengan melihat realisasi anggaran program yang telah ditetapkan. Sejumlah program kegiatan yang direalisasikan pada tahun 2013 ini, untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan adalah :

1. Program perencanaan tata ruang
2. Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan pengairan lainnya
3. Program Pengelolaan Sumber-sumber air dan penyediaan air baku
4. Program pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau, sumber daya air lainnya
5. Program Pengendalian Banjir
6. Program rehabilitasi/ pemeliharaan jalan dan jembatan
7. Program pembangunan jalan dan jembatan
8. Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah
9. Program perencanaan dan Pengawasan Bidang Cipta Karya
10. Program Penataan bangunan
11. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
12. Program pembinaan dan pengembangan usaha ketenagalistrikan, usaha energi terbarukan dan konservasi energi
13. Program peningkatan efektivitas pengelolaan, konservasi, dan rehabilitasi sumber daya alam
14. Program pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan umum
15. Program pengelolaan dan pengembangan bidang pertambangan umum

Setiap program – program ini kemudian ditindaklanjuti dengan sejumlah kegiatan dan pekerjaan – pekerjaan teknis sehingga program yang ditetapkan dapat direalisasikan untuk pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali.

Sasaran adalah hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, sehingga penetapan sasaran harus selaras dan mempunyai hubungan logis dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategik. Sasaran bersifat spesifik dan terukur berdasarkan indikator kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaiannya.

Pencapaian sasaran Dinas PU Provinsi Bali selama tahun 2013 secara rinci disajikan dalam formulir PPS (Pengukuran Pencapaian Sasaran) dan formulir PKK (Pengukuran Kinerja Kegiatan) sebagaimana terlampir dalam lampiran I.

2.2. CARA PENCAPAIAN SASARAN

Dalam mencapai hasil yang konsisten telah ditetapkan diperlukan suatu strategi yang dapat menjelaskan pemikiran-pemikiran secara konseptual, analitis, realistis, rasional dan komprehensif tentang berbagai langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai dan memperlancar/mempercepat pencapaian sasaran agar pembangunan prasarana dan sarana ke-PU-an dapat memberikan peran terhadap kelestarian, eksistensi pembangunan berkelanjutan.

Adapun secara rinci cara pencapaian sasaran, kebijakan dan program ke-PU-an dimaksud mengacu kepada RENSTRA Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali dan sekaligus menunjang keberhasilan Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali. Kebijakan dan Program tersebut disesuaikan dengan nomenklatur RENSTRA Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali sebagai berikut :

1. Kebijakan

Kebijakan merupakan elemen pertama dari strategi yang ditetapkan, sebagai dasar untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan program/kegiatan. Penetapan kebijakan tersebut penting, untuk tercapainya kelancaran dan keterpaduan perwujudan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

a. Kebijakan untuk sasaran 1 (Sumber Daya Air)

1. Menyediakan perencanaan teknis bidang Sumber Daya Air; penanganan pantai, sungai, jaringan irigasi dan prasarana sumber daya air lainnya yang mampu memberikan pelayanan sesuai dengan fungsinya;
2. Pembangunan prasarana pengaman pantai secara bertahap pada daerah abrasi pantai;
3. Rehabilitasi / peningkatan jaringan irigasi untuk menjamin suplai air daerah irigasi;
4. Meningkatkan kinerja jaringan irigasi yang telah dibangun, melalui operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi;
5. Pembangunan prasarana dan peralatan pengairan.

b. Kebijakan untuk sasaran 2 (Bina Marga) :

1. Menyusun perencanaan teknis jalan dan jembatan provinsi;
2. Secara bertahap melaksanakan peningkatan kondisi jalan dan jembatan provinsi;
3. Melaksanakan pembangunan jalan dan jembatan baru secara bertahap di lintas kabupaten/kota dan strategis provinsi;

4. Optimalisasi fungsional jalan dan jembatan nasional dan provinsi melalui rehabilitasi dan pemeliharaan rutin;
5. Melakukan pengawasan pekerjaan pembangunan/peningkatan jalan dan jembatan provinsi;

c. Kebijakan untuk tujuan 3 (Tata Ruang dan Perumahan Permukiman)

1. Melakukan penyusunan rencana tata ruang kawasan secara bertahap pada kawasan prioritas dan strategis provinsi;
2. Penyusunan sistem informasi penataan ruang melalui pemutakhiran data penataan ruang;
3. Pemantauan pemanfaatan ruang pada kawasan lindung/strategis/lintas kabupaten dan kota;
4. Secara bertahap melakukan penataan dan lingkungan pada kawasan yang diprioritaskan;
5. Operasionalisasi pengelolaan sarana dan prasarana air limbah perpipaan;
6. Pengembangan sistem distribusi air minum;
7. Melakukan pembinaan pengembangan kinerja air minum dan air limbah.

d. Kebijakan untuk tujuan 4 (Pertambangan dan Energi)

1. Melakukan monitoring dan evaluasi daerah-daerah berpotensi bencana alam beraspek geologi;
2. Melaksanakan pemantauan dan pemulihan lingkungan bidang geologi dan pertambangan;
3. Melaksanakan pemantauan kegiatan penambangan bahan galian golongan C melalui kegiatan monitoring, evaluasi dan pengendalian usaha pertambangan;
4. Melaksanakan pengawasan dan sosialisasi pemanfaatan energi dan sumber daya mineral.

2. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan adalah bagian dari cara untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Nomenklatur program dan kegiatan mengacu pada Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Program dan kegiatan disajikan seperti tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Program dan Kegiatan

No.	Program	Kegiatan
1.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan jasa surat menyurat; - Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik; - Penyediaan jasa administrasi keuangan; - Penyediaan alat tulis kantor; - Penyediaan barang cetakan dan penggandaan; - Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor; - Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan; - Penyediaan makanan dan minuman; - Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah; - Upacara Keagamaan.
2.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan perlengkapan gedung kantor; - Pengadaan peralatan gedung kantor; - Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor; - Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional; - Pemeliharaan rutin/berkala peralatan kantor.
3.	Peningkatan Disiplin Aparatur	<ul style="list-style-type: none"> - Pengawasan kinerja dan penataan administrasi kepegawaian.
4.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan dan peningkatan kualitas SDM bidang ke PU-an.
5.	Peningkatan Kualitas dan Penyebarluasan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengumpulan dan pemuktahiran data PSDPU dan koneksi internet; - Penyeberluasan informasi pelayanan.
6.	Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> - Rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi; - Pengawasan pelaksanaan O&P jaringan irigasi tersebar di 9 (sembilan) Kab/Kota; - Operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi yang telah dibangun; - Perencanaan dan pengawasan teknis sumber daya air.
7.	Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> - Operasi dan pemeliharaan danau, waduk dan sumber daya air lainnya; - Pembangunan Prasarana Pengaman Mata Air.
8.	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan prasarana dan sarana air limbah; - Pengembangan distribusi air minum. - Operasional Pemeliharaan Prasarana dan sarana Air Minum; - Monitoring, evaluasi dan pelaporan Air minum - Operasional pengelolaan prasarana dan sarana air limbah; - Monitoring, evaluasi dan pelaporan Air Limbah.
9.	Pengendalian Banjir	<ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan Prasarana Pengaman Pantai
10.	Program pendayagunaan perencanaan, pengelolaan dan pelaksanaan Pengawasan Ke PU an	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan Program dan Standarisasi; - Penatausahaan dan pemeliharaan peralatan/kendaraan Bidang Tata Ruang dan Perumahan; - Survey dan Penelitian;

		<ul style="list-style-type: none"> - Pemantauan dan evaluasi program; - Penatausahaan dan pemeliharaan peralatan/kendaraan Bidang Pengkajian dan Jasa Kontruksi; - Penatausahaan dan pemeliharaan peralatan/kendaraan Bidang SDA; - Penatausahaan dan pemeliharaan peralatan/kendaraan Bidang Bina Marga; - Penatausahaan dan pemeliharaan peralatan /kendaraan Bidang Cipta Karya; - Penatausahaan dan pemeliharaan Peralatan /Kendaraan Bidang Pertambangan dan Energi.
11.	Kehumasan ke PU-an	<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan informasi bidang ke PU-an.
12.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> - Peringatan hari bhakti PU 3 Desember; - Pelaksanaan pelayanan pengujian tanah dan bahan bangunan; - Pelaksanaan pelayanan alat berat; - Pelaksanaan pelayanan pengujian kualitas air.
13.	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan dan peningkatan kualitas jasa konstruksi.
14.	Program Perencanaan dan Pengawasan Bidang Cipta karya	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan dan Pengawasan Bidang Cipta Karya.
15.	Program Pengembangan Perumahan	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi pengembangan perumahan.
16.	Program Penataan Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> - Penataan bangunan dan lingkungan .
17.	Program Perencanaan Tata Ruang	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan rencana rinci tata ruang; - Penyusunan NSPM Penyelenggaraan Penataan Ruang.
18.	Program pemanfaatan ruang	<ul style="list-style-type: none"> - Pemantauan dan pengendalian pemanfaatan ruang.
19.	Program Rehabilitasi /Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	<ul style="list-style-type: none"> - Rehabilitasi/pemeliharaan rutin jalan dan jembatan provinsi.
20.	Program Pengembangan Jalan dan Jembatan	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan dan pengawasan jalan dan jembatan; - Peningkatan jalan dan jembatan.
21.	Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan Umum	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring dan pengendalian kegiatan penambangan bahan galian C.
22.	Program Peningkatan Efektivitas Pengelolaan, Koservasi dan Rehabilitasi Sumber Daya Alam	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan pemantauan dan pemulihan lingkungan.
23.	Program Pengelolaan dan Pengembangan Bidang Pertambangan Umum	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring dan evaluasi pembinaan air tanah.
24.	Program Pembinaan dan Pengembangan Usaha Ketenagalistrikan Usaha Energi Terbarukan dan Konservasi Energi.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan kegiatan ketenagalistrikan.
25.	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan; - Operasional Pengelolaan Prasaran dan sarana TPA - Monitoring, evaluasi dan pelaporan



Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) merupakan wujud nyata Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan kepada pemberi mandat atas pelaksanaan kegiatan dan program dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam suatu media pelaporan (LAKIP). Penyusunan LAKIP Dinas PU Provinsi Bali tahun 2013 ini didasarkan kepada evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan yang telah ditetapkan sebelumnya serta telah berakhirnya pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2013.

3.1. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran keberhasilan terhadap pelaksanaan kegiatan dan program dilakukan dengan proses pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis pencapaian kinerja dengan menggunakan Renstra dan Indikator Kinerja Utama sebagai tolok ukurnya. Pengukuran Kinerja digunakan untuk penilaian atas keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas PU Provinsi Bali.

3.1.1. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja ini mencakup penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja. Dalam mengidentifikasi indikator kinerja dan nilai capaian kinerja kegiatan dan program Dinas PU Provinsi Bali dituangkan dalam bentuk formulir PKK (Pengukuran Kinerja Kegiatan) yang tercantum pada lampiran II.

Untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat pencapaian Kinerja Sasaran, Program/Kegiatan diperoleh dengan cara membandingkan target dengan relisasi kegiatan kinerja yang terdiri dari Input, Output dan Outcome, Benefit dan Impact.

Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis yang terkait dengan lingkup kerja Dinas Pekerjaan Umum.

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Indikator Kinerja

Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan, dengan memperhitungkan indikator masukan (input), keluaran (output) dan hasil (outcome).

Indikator Kinerja Sasaran

Indikator sasaran adalah sesuatu yang dapat menunjukkan secara signifikan mengenai keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran. Indikator sasaran dilengkapi dengan target dan satuannya untuk mempermudah pengukuran pencapaian sasaran.

Indikator Kinerja Kegiatan

Kinerja Kegiatan dikelompokkan ke dalam :

- Kelompok indikator input, adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran, indikator masukan ini antara lain berupa sumber daya manusia, dana, material, waktu, teknologi dan peraturan.
- Kelompok indikator output adalah sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai dari hasil kegiatan dan program yang dapat berupa fisik maupun non fisik berdasarkan masukan yang digunakan.
- Kelompok indikator outcome adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka waktu menengah, Outcome merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.
- Kelompok indikator benefit adalah kegunaan suatu keluaran (output) yang dirasakan langsung oleh masyarakat dapat berupa tersedianya fasilitas yang dapat diakses oleh publik.
- Kelompok indikator impact merupakan ukuran tingkat pengaruh

sosial, ekonomi, lingkungan atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh capaian kinerja setiap indikator dalam setiap kegiatan.

3.2. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA SUMBER DANA APBD

Evaluasi dan Analisis Kinerja dilakukan terhadap sasaran-sasaran Renstra Dinas PU Provinsi Prov. Bali 2009 – 2013 yang telah ditetapkan. Dimana sasaran-sasaran tersebut meliputi 4 sasaran sebagai berikut :



MENINGKATKAN KELESTARIAN SUMBER DAYA AIR DAN SISTEM PENGELOLAAN PENGAIRAN YANG MANTAP

Pencapaian dari sasaran tersebut diatas dapat dilaksanakan dengan 3 Program dengan 5 Kegiatan yang mendukungnya.

A. Program Pengelolaan Sumber-sumber Air dan Penyediaan Air Baku

Pada program ini dilaksanakan beberapa kegiatan yang mendukung untuk pencapaian sasaran yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan Perencanaan dan pengawasan teknis sumber daya air

Ketersediaan sumber-sumber air sebagai kekayaan alam yang sangat diharapkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup merupakan suatu anugerah yang sangat tidak ternilai bagi peradaban manusia. Namun tidak jarang perlakuan terhadap keberadaan sumber-sumber air tersebut justru tidak mencerminkan kepedulian yang sepadan dengan arti penting sumber daya air yang bersangkutan, sehingga hal ini menyebabkan kerusakan terhadap system hidrologi maupun badan air dari sumber daya air tersebut. Pengalaman dari beberapa wilayah menunjukkan bahwa sejumlah potensi sumber air yang tidak terpelihara dengan baik telah banyak mengalami penurunan kualitas (degradasi) yang menyebabkan tingkat fungsi dan manfaatnya bagi lingkungan sekitar juga menurun. Penurunan kualitas yang dimaksud dapat berbentuk fluktuasi ketersediaan air yang tinggi antara musim hujan dan musim kemarau, menurunnya kemampuan pasokan air secara permanen bahkan berupa hilangnya ketersediaan air dari lokasi yang ada. Disamping itu pula Bali dihadapkan kepada berbagai isu berkaitan dengan sektor air seperti misalnya 1) kelangkaan air, 2) banjir, dan 3) pencemaran air sungai. Semua ini tentu saja akan menghambat jalannya pembangunan ekonomi di Bali.

Menanggapi hal ini Pemerintah Provinsi Bali melalui Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali berupaya secara komprehensif melakukan konservasi sumber daya air maupun perekayasaan teknis demi keberlangsungan sumber-sumber air tersebut melalui Program Pengelolaan Sumber-sumber Air dan Penyediaan Air Baku. Sebelum dilakukan penanganan secara fisik, diperlukan Kegiatan Perencanaan dan Pengawasan Teknis Sumber Daya Air yang nantinya melakukan Survey, Investigation and Design (SID) secara menyeluruh dan berkesinambungan untuk dapat memberikan solusi-solusi permasalahan yang menyangkut sumber daya air secara efektif dan efisien. Disamping itu pula untuk mengawasi penanganan fisik tersebut sehingga dapat berjalan dengan baik sesuai dengan desain yang direncanakan sehingga pembangunan dapat memberikan mamfaat yang besar bagi pembangunan ekonomi masyarakat.

Kegiatan ini dengan indikator jumlah perencanaan konservasi sumber air, pencapaiannya sampai bulan Desember 2013 telah mencapai target 10 perencanaan dan 4 pengawasan.

Kegiatan perencanaan dan pengawasan teknis sumber daya air meliputi penyusunan perencanaan yaitu:

- Perencanaan Pengamanan Pantai Yeh Gangga di Kab.Tabanan;
- Perencanaan Pengamanan Pantai Kedungu - Pangkung Tibah;
- Perencanaan Pengamanan Mata Air di Kab. Tabanan;
- Perencanaan Pengamanan Mata Air di Kab. Gianyar;
- Pembuatan desain long storage Tukad Sanga;
- Kajian Pengendalian Sedimen Embung Tembok di Kab.Buleleng;
- Pemutahiran data daerah irigasi Palasari di Kab.Jembrana, DI Tiyingtali di Kab.Buleleng, DI Gerana di Kab Badung dan DI Oongan di Kota Denpasar;
- Pengawasan Pengamanan Pantai Penyaringan di Kab.Jembrana;
- Pengawasan Pengamanan Pantai Gerombong di Kab.Karangasem;
- Pengawasan Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Gunung Sari di Kab. Gianyar;
- Pengawasan Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Benel di Kab. Jembrana.

Tabel 3.1.a Realisasi Kegiatan Perencanaan dan Pengawasan Teknis SDA

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Perencanaan dan pengawasan teknis sumber daya air	Laporan	11	11	100	8

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai capaian sasaran sudah mencapai 100 %. Dalam melaksanakan kegiatan secara umum tidak ditemukan permasalahan secara prinsip, namun permasalahan/ hambatan yang timbul dapat diatasi atau diselesaikan.

Tabel 3.1.b. Realisasi Anggaran Kegiatan Perencanaan dan Pengawasan Teknis SDA

No	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Perencanaan dan pengawasan teknis sumber daya air	Rupiah	2.033.000.000	1.809.706.900	89.02	1.359.129.600
	Jumlah	Rupiah	2.033.000.000	1.809.706.900	89.02	1.359.129.600

Bila dilihat dari realiasi dana pada tahun 2012 sejumlah Rp. 1.359.129.600,- realisasi dana pada tahun 2013 mengalami peningkatan, dimana dana yang dialokasikan untuk sasaran tersebut pada tahun 2013 adalah Rp 2.033.000.000,- dan realisasinya adalah Rp 1.809.706.900,- atau sebesar 89.02 %.

B. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya

Dengan Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa, dan Jaringan Pengairan Lainnya dimaksudkan agar kebutuhan air tetap dapat dipertahankan sesuai dengan rencana dengan melaksanakan pemeliharaan pada bangunan induk serta jaringan distribusi. Pemeliharaan tersebut berupa perbaikan saluran yang rusak dan pembersihan gulma sehingga tidak terjadi berkurangnya debit air dan kecepatan air tidak berubah.

Pencapaian sasaran tersebut dilaksanakan melalui Program Pengembangan dan pengelolaan jaringan Irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya keberhasilan dalam pencapaian sasaran diukur melalui indikator sasaran Jumlah prasarana/saluran irigasi yang direhabilitasi.

1. Kegiatan Rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi

Sesuai dengan PP Nomor 20 tahun 2006 tentang irigasi menyebutkan, Daerah irigasi yang menjadi kewenangan pemerintah Provinsi Bali (1.000 – 3.000ha). Berdasarkan Kepmen PU Nomor 390/KPTS/M/2007 tentang penetapan status daerah irigasi yang pengelolaannya menjadi wewenang dan tanggung jawab Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota dimana untuk Provinsi Bali terdapat 29 Daerah Irigasi yang menjadi kewenangannya (15 Daerah Irigasi Lintas Kab./kota dan 14 Daerah Irigasi utuh Kab./kota).

Kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan jaringan irigasi yang meliputi 5 paket pekerjaan antara lain : Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Gunung Sari di kab.Gianyar (DAK), D.I Benel di Kab. Jembrana (DAK), Banjarangkan di Kab.Klungkung (DAK), D.I Gerana di Kab Badung (DAK) dan D.I Padpadan di Kab. Gianyar dan Bangli.

Dilihat dari Kondisi jaringan irigasi tersebut diatas banyak permasalahan yang dihadapi diantaranya semakin terbatasnya kuantitas dan kualitas air irigasi, kehilangan air yang diakibatkan oleh fungsi jaringan irigasi yang tidak optimal seperti adanya kebocoran-kebocoran dan endapan sedimentasi yang membuat tampungan saluran irigasi berkurang sehingga debit air irigasi tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. Umur bangunan air dan saluran irigasi yang sudah terlalu lama juga sebagai penyebab terjadinya kerusakan-kerusakan disamping juga disebabkan oleh adanya bencana alam.

Menanggapi hal ini Pemerintah Provinsi Bali melalui Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali berupaya secara komprehensif melakukan peningkatan performa/unjuk kerja jaringan irigasi untuk dapat bekerja secara handal dan optimal melalui Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi; Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya.

Kegiatan ini dengan indikator jumlah prasarana/saluran irigasi yang direhabilitasi, pencapaiannya sampai dengan bulan Desember 2013 telah mencapai target 5 DI

Tabel 3.2.a Kegiatan Rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi	D.I	5	5	100	6

Banyak permasalahan yang dihadapi pada kegiatan ini, diantaranya semakin terbatasnya kuantitas dan kualitas air irigasi, kehilangan air yang diakibatkan oleh fungsi jaringan irigasi yang tidak optimal seperti adanya kebocoran-kebocoran dan endapan sedimentasi yang membuat tampungan saluran irigasi berkurang sehingga debit air irigasi tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. Umur bangunan air dan saluran irigasi yang sudah terlalu lama juga sebagai penyebab terjadinya kerusakan-kerusakan disamping juga disebabkan oleh adanya bencana alam

Faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian sasaran tersebut adalah tersedianya dana dari pemerintah, adanya koordinasi dengan bidang-bidang yang terkait, adanya dukungan khususnya dari pemerintah kabupaten/kota serta dukungan dari masyarakat setempat.

Sedangkan faktor penghambat dalam pencapaian sasaran tersebut adalah butuh waktu yang cukup lama untuk berkoordinasi dengan subak, pengangkutan material dari tepi jalan menuju lokasi membutuhkan waktu sehingga menghambat pelaksanaan, lemahnya pengawasan akibat dari lokasi yang sulit dijangkau.

Strategi pemecahan masalah tersebut adalah perlu koordinasi lebih awal dengan subak sebelum dilaksanakannya ikatan kontrak, metode kerja perlu ditinjau kembali dan perlu pembekalan teori dan motivasi yang baik dalam melaksanakan tertib pengawasan.

Tabel 3.2.b Realisasi Anggaran Kegiatan Rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi	Rupiah	13.815.729.000	10.562.742.500	76.45	5.594.307.100
	Jumlah	Rupiah	13.815.729.000	10.562.742.500	76.45	5.594.307.100

Kegiatan ini dengan indikator jumlah prasarana/saluran irigasi yang direhabilitasi, pencapaiannya sampai dengan bulan Desember 2013 telah mencapai Realisasi Fisik sebesar 100% dan Realisasi Keuangan sebesar Rp. 10.562.742.500,00 (76,45%).

2. Kegiatan Operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi yang telah dibangun

Tujuan dari Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Jaringan irigasi adalah untuk menjaga dan memelihara jaringan irigasi beserta bangunannya dapat berfungsi secara optimal sesuai peruntukan sehingga jaringan irigasi beserta bangunannya bekerja dalam kondisi handal.

Operasi dan Pemeliharaan (O&P) diarahkan untuk menjaga prasarana dan sarana pengairan agar dapat tetap berfungsi dengan baik dan air irigasi dimaksud dapat mengalir dengan lancar untuk memenuhi kebutuhan pertanian dalam arti luas. Untuk itu Pemerintah Provinsi Bali melalui Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali melakukan Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Jaringan irigasi yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Bali seluas 25.949 ha dengan upaya untuk dapat mengoperasikan dan memelihara kondisi dan fungsi jaringan irigasi yang handal sehingga dapat menunjang kesejahteraan petani dan masyarakat pedesaan pada umumnya.

Rincian kegiatan yang dilaksanakan seperti pemeliharaan bendung dan bangunan-bangunan pelengkapannya, Pemeliharaan rumah jaga bendung sehingga petugas penjaga bendung dengan mudah melakukan kegiatan terutama disaat banjir dan masyarakat tani juga mudah untuk koordinasi tentang masalah keberadaan air

irigasi, Pemeliharaan saluran irigasi beserta bangunannya, Pemeliharaan fasilitas penunjang lainnya. Pencapaian sampai dengan bulan Desember 2013 telah mencapai 25.949 Ha

Tabel 3.3.a Kegiatan Operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi yang telah dibangun

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi yang telah dibangun	Ha	25.949	25.949	100	25.949

Tabel 3.3.b Realisasi Anggaran Kegiatan Operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi yang telah dibangun

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi lintas Kabupaten dan Kota	Rupiah	2.803.250.000	2.717.361.750	96.94	2.734.359.600
	Jumlah	Rupiah	2.811.056.000	2.717.361.750	96.94	2.734.359.600

C. Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air lainnya

Program ini dilaksanakan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan, dimana pada program ini didukung dengan 3 kegiatan untuk pencapaian sarasannya tersebut, yaitu :

1. Kegiatan Operasi dan pemeliharaan danau, waduk dan sumber daya lainnya

Disamping pemeliharaan jaringan irigasi pemerintah Provinsi Bali juga melakukan pemeliharaan terhadap Danau dan Waduk. Di Pulau Bali terdapat empat danau alam yang terbentuk dari kaldera gunung berapi tua, yaitu Danau Beratan, Danau Batur, Danau Buyan dan Danau Tamblingan. Masyarakat Bali meyakini danau sebagai sumber kesejahteraan berupa limpahan air yang menyebabkan berproduksinya lahan pertanian.

Disamping danau sebagai sumber air yang potensial, terdapat pula penampung-penampung air buatan seperti waduk dan embung yang berfungsi sebagai penyedia air baku untuk kepentingan irigasi, air bersih, penggelontoran kota dan kebutuhan lingkungan. Untuk menjaga keberlangsungan sumber air yang ada sehingga dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh masyarakat dan pengguna air lainnya diperlukan upaya untuk menjaga dan memelihara kondisi dari danau, waduk dan embung ataupun sumber daya air lainnya dari kerusakan berupa bencana alam ataupun perilaku manusia. Untuk melakukan konservasi sebagaimana dimaksud

Pemerintah Provinsi Bali melalui Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali melakukan Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Danau, Waduk dan Sumber Daya Air Lainnya. Pencapaian terhadap sasaran sampai dengan bulan Desember 2013 telah mencapai 4 embung, 1 Danau dan 1 Waduk

2. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pengaman Mata Air

Bagi masyarakat di Bali, lingkungan mata air merupakan ruang yang disucikan. Selain untuk manfaat pemenuhan kebutuhan domestik, air dari mata air mempunyai peran sebagai sarana ritual bagi masyarakat Bali yang beragama Hindu. Oleh karena itu, lingkungan mata air sering disakralkan sehingga berbagai bentuk gangguan dapat dikendalikan.

Mata air sebagai salah satu bentuk sumber daya air termasuk potensi wilayah yang harus dikonservasi melalui bentuk-bentuk perlindungan dan pelestarian. Secara budaya, upaya-upaya perlindungan dan pelestarian sumber daya air oleh masyarakat Bali telah dijalankan sejak jaman dahulu sejalan dengan sistem tata nilai yang berlaku dalam lingkungan masyarakat itu sendiri.

Dari kondisi tersebut, maka diperlukan suatu pengembangan situasi dan sekaligus pengamanan lingkungan sehingga arah pengelolaan yang pada saat ini dilakukan oleh masyarakat baik secara individu maupun kolektif dapat dijumpai sejalan dengan kebutuhan perlindungan dan pelestariannya. Untuk melindungi dan melestarikan sumber air beserta lingkungannya. Pemerintah Provinsi Bali melalui Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali berkewajiban melakukan konservasi sumber daya air salah satunya adalah mata air melalui kegiatan Pembangunan Prasarana Pengaman Mata Air.

Kegiatan ini bertujuan untuk perlindungan dan perlindungan terhadap mata air, dimana mata air sebagai salah satu bentuk sumber daya air termasuk potensi wilayah yang harus dikonservasi. Secara budaya, upaya-upaya perlindungan dan pelestarian sumber daya air oleh masyarakat Bali telah dijalankan sejak jaman dahulu sejalan dengan sistem tata nilai yang berlaku dalam lingkungan masyarakat itu sendiri.

Tabel 3.4.a Kegiatan Pembangunan Prasarana Pengaman Mata Air

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Pembangunan Prasarana Pengaman Mata Air	Lokasi	6	6	100	6

Pelaksanaan kegiatan ini, ditahun 2013 dilaksanakan pada 6 lokasi yaitu :

- Pengamanan Mata Air Tirta Keris di Kab. Gianyar

- Pengamanan Mata Air Segening di Kab. Gianyar
- Pengamanan Mata Air Bongan di Kab. Tabanan
- Pengamanan Mata Air Tukad Sada di Kab. Gianyar
- Pengamanan Mata Air Kayehan Tengah di Kab. Buleleng
- Pengamanan Mata Air Pura Arca di Kab. Bangli

Tabel 3.4.b Realisasi Anggaran Kegiatan Pembangunan Prasarana Pengaman Mata Air

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Pembangunan Prasarana Pengaman Mata Air	Rupiah	969.200.000	920.029.000	94,93	1.223.584.500
	Jumlah	Rupiah	969.200.000	920.029.000	94,93	1.223.584.500

Pemerintah Provinsi Bali melalui Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali berkewajiban melakukan konservasi sumber daya air salah satunya adalah mata air melalui kegiatan Pembangunan Prasarana Pengaman Mata Air. Pencapaian sasaran kegiatan ini sampai dengan bulan Desember 2013 telah mencapai Realisasi Fisik sebesar 100% dan Realisasi Keuangan sebesar Rp. 920.500,00 (94,93%).

3. Kegiatan Pembangunan embung dan bangunan penampung air lainnya

Kegiatan ini meliputi Pengadaan Tanah untuk pembangunan Bendungan Titab di Kab. Buleleng.

Tabel 3.5.a Kegiatan Pembangunan Embung dan bangunan penampung air lainnya

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Pembangunan Embung dan bangunan penampung air lainnya	Ha	40,10	38,97	97,18	0

Dari tabel diatas dapat dilihat pada tahun 2013 pembebasan tanah untuk pembangunan embung dan bangunan penampung air lainnya sebesar 38,97 Ha dari target di awal tahun sebesar 40,10 Ha. Permasalahan pada tahun 2012 tidak terjadi lagi pada tahun ini, sehingga capaian pada tahun 2013 jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2012.

Tabel 3.5.b Realisasi Anggaran Kegiatan Pembangunan Embung dan bangunan penampung air lainnya

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Pembangunan Prasarana Pengaman Pantai	Rupiah	40.210.000.000	90.172.500	99,13	90.172.500
	Jumlah	Rupiah	40.210.000.000	90.172.500	99,13	90.172.500

Apabila dilihat dari pelaksanaan anggarannya, dana yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut pada tahun ini adalah Rp 40.210.000.000,00 dan realisasinya sebesar Rp. 39.860.992.000,00 atau 99,13% .

D. Program Pengendalian Banjir

Pada program ini dilaksanakan 1 kegiatan guna mendukung pencapaian terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Uraian dari pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

1. Pembangunan prasarana pengamanan pantai

Tujuan dari kegiatan ini adalah pembangunan prasarana pengamanan pantai yang berfungsi sebagai pelindung kawasan pantai dari ancaman gelombang dan kerusakan lainnya. Sesuai UU No. 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Kawasan Pesisir dan Pulau-pulau Kecil melalui 3 aspek yaitu: Aspek Pembinaan dan Pengawasan, Aspek Pembangunan dan Pengembangan, dan Aspek Perlindungan dan Pengamanan. Berdasarkan analisis citra satelit 2009, panjang pantai di Bali 437,70 Km. Diantara, itu sepanjang 181,70 km mengalami erosi. Pemerintah Provinsi Bali melalui Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali berkewajiban untuk melakukan perlindungan dan pengamanan pantai meliputi, perlindungan terhadap erosi pantai dan ancaman gelombang, Perlindungan terhadap pencemaran pantai.

Bagi masyarakat Bali yang sebagian besar beragama Hindu, keberadaan pantai merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan kehidupan, sosial budaya serta ekonomi terutama di sektor perikanan dan pariwisata yang mendukung kesejahteraan masyarakat secara umum. Beberapa permasalahan mengancam keberadaan beberapa pantai di Bali seperti :

- Terjadi kemunduran garis pantai
- Pendangkalan muara sungai
- Pelanggaran sempadan pantai
- Pencemaran pantai dan kerusakan ekosistem pantai dan terumbu karang.

Tabel 3.6.a Kegiatan Pembangunan Prasarana Pengaman Pantai

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Pembangunan Prasarana Pengaman Pantai	Lokasi	3	3	100	1

Pelaksanaan kegiatan ini meliputi Pembangunan pengamanan pantai Desa Penyaringan di Kab. Jembrana. Dana yang dialokasikan untuk kegiatan pada tahun ini

adalah Rp 10.462.800.000,00 dan realisasinya sebesar Rp. 7.728.799.000,00 atau 73.87% .

Tabel 3.6.b Realisasi Anggaran Kegiatan Pembangunan Prasarana Pengaman Pantai

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Pembangunan Prasarana Pengaman Pantai	Rupiah	10.462.800.000	7.728.799.000	73.87	3.208.695.600
	Jumlah	Rupiah	10.462.800.000	7.728.799.000	73.87	3.208.695.600

E. Permasalahan dan solusi dalam capaian sasaran I yaitu :

Permasalahan serta tantangan utama yang dihadapi dalam pengelolaan sumber daya air di masa datang antara lain adalah :

- 1) Pertambahan penduduk yang cepat mengakibatkan adanya kebutuhan air yang meningkat baik untuk irigasi pertanian dan air minum.
- 2) Diperlukan adanya keseimbangan ketersediaan air secara cukup, apabila tantangan tersebut tidak ditangani secara tepat niscaya akan menjadi kendala pembangunan ekonomi, termasuk di dalamnya dapat mengancam ketahanan pangan dan kesehatan masyarakat.
- 3) Debit air untuk Irigasi setiap tahun selalu mengalami penurunan.

Solusi terhadap upaya mewujudkan pengelolaan sumber daya air dan penyediaan air baku untuk mencukupi pemenuhan kebutuhan masyarakat di Bali dilaksanakan melalui :

- 1) Peningkatan efisiensi pemanfaatan sumber daya air dan pengalokasian pemanfaatan sumber daya air secara adil baik untuk berbagai kepentingan sektor maupun kepentingan wilayah serta;
- 2) Mengoptimalkan fungsi jaringan irigasi, sedangkan upaya peningkatan produksi pertanian dan ketahanan pangan daerah adalah dengan memantapkan prasarana pengairan melalui peningkatan pemeliharaan, perbaikan dan perluasan jaringan irigasi.
- 3) Perlu ditingkatkan perlindungan terhadap sumber air antara lain dengan penghijauan pada daerah kritis.



MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA DAN PRASARANA JALAN DAN JEMBATAN

Untuk mencapai sasaran Meningkatnya kehandalan sarana dan prasarana jalan dan jembatan, pada tahun 2013 Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali melaksanakan 2 program dengan 3 kegiatan yang mendukungnya sebagai berikut :

A. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan

Dengan meningkatnya pemerataan pembangunan Sumber Daya dan Infrastruktur antar wilayah khususnya di bidang Jalan dan Jembatan di Provinsi Bali, merupakan salah satu bentuk dukungan untuk dapat membangkitkan kegiatan ekonomi masyarakat di samping itu dengan terbukanya aksesibilitas diharapkan daerah-daerah dulunya terisolir dapat menikmati kelancaran transportasi, dengan demikian tingkat kesejahteraannya bisa meningkat.

Peningkatan kualitas jalan terutama jalan Provinsi akan menunjang aksesibilitas jalur pariwisata yang berada di Pulau Bali dan lintas jalur dari Pulau Jawa ke wilayah NTT maupun NTB. Dengan kondisi jalan yang baik diharapkan jalur transportasi khususnya yang menunjang transportasi ekonomi, diharapkan akan meningkatkan laju perekonomian di Provinsi Bali selain itu merupakan salah satu bentuk dukungan untuk dapat membangkitkan kegiatan ekonomi masyarakat.

Program Pembangunan Jalan dan Jembatan terdiri atas kegiatan :

1. Kegiatan Perencanaan dan pengawasan jalan dan jembatan

Kegiatan perencanaan dan pengawasan jalan dan jembatan bertujuan antara lain agar tersedianya desain jalan dan jembatan yang handal, pekerjaan supervisi yang ketat sehingga pelaksanaan pekerjaan jalan dan jembatan sesuai spesifikasi teknis yang ditentukan serta tersedianya data inventarisasi jalan

Pelaksanaan kegiatan ini terdiri atas 22 paket kegiatan perencanaan dan pengawasan. Jumlah ini lebih sedikit dibandingkan dengan tahun 2012 sejumlah 31 paket kegiatan. Hal tersebut disebabkan karena, kerusakan jalan dan jembatan sudah banyak yang tertangani di tahun sebelumnya.

Tabel 3.7.a Kegiatan perencanaan dan pengawasan jalan dan jembatan

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Perencanaan dan pengawasan jalan dan jembatan	Paket	22	22	100	31

Dalam perkembangannya, kegiatan perencanaan dan pengawasan jalan dan jembatan Pencapaian sasaran tersebut diatas dialokasikan dana sebesar Rp. 4.545.078.600,00 dengan realisasi sebesar Rp. 4.156.516.650,00 atau sebesar 91.45 % dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.7.b Realisasi Anggaran Kegiatan perencanaan dan pengawasan jalan dan jembatan

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Perencanaan dan pengawasan jalan dan jembatan	Rupiah	4.545.078.600	4.156.516.650	91.45	4.450.659.100
	Jumlah	Rupiah	4.545.078.600	4.156.516.650	91.45	4.450.659.100

2. Kegiatan Peningkatan jalan dan jembatan

Kegiatan peningkatan kondisi jalan dan jembatan provinsi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas jalan. Pada tahun ini dilakukan sepanjang 35,505 km dan 150 M'.

Tabel 3.8.a Kegiatan dalam Indikator Sasaran Panjang Ruas Jalan dan Jembatan yang ditingkatkan

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Peningkatan jalan dan jembatan	Km M'	35,505 155	35,505 155	100 100	22,84 180

Kegiatan peningkatan jalan dan jembatan terdiri dari paket pekerjaan :

- Peningkatan Jalan Provinsi di Kabupaten Karangasem 3,105 Km (Paksebali-Selat 2,50 Km; Lingkar Pesangkan 0,605 Km);
- Peningkatan Jalan Provinsi di Kabupaten Gianyar dan Bangli (Sidan-Bangli 4,00 Km);
- Peningkatan Jalan dan Jembatan Provinsi di Kabupaten Karangasem 2,50 Km & 25,00 M (Amlapura-Seraya-Culik 2,50 Km; Jembatan Tukad Banyuning 25,00 M);
- Peningkatan Jalan Provinsi di Kabupaten Tabanan, Badung dan Buleleng 5,00 Km (Petang-Batunya 3,00 Km; Wanagiri-Munduk-Mayong 2,00 Km);
- Peningkatan Jalan Provinsi di Kabupaten Badung 7,00 Km (Denpasar-Petang 3,00 Km; Petang-Kintamani 4,00 Km);
- Peningkatan Jalan Provinsi di Kabupaten Gianyar dan Bangli 7,00 Km (Bangli-Sribatu 3,00 Km; Bedahulu-Sribatu 4,00 Km);
- Peningkatan Jalan Provinsi Mambal-Kengetan 3,40 Km;

- Peningkatan Jalan Provinsi di Kabupaten Bangli 3,50 Km (Bangli-Nongan 1,00 Km; Bangli-Penelokan 2,50 Km);
- Pembangunan Jembatan Tukad Penet 130 M' (Kontrak Tahun Jamak).

Pelaksanaan kegiatan peningkatan jalan dan jembatan mengalami sejumlah kendala baik kendala teknis maupun kendala administrasi. Secara teknis, kegiatan peningkatan jalan dan jembatan terkendala dengan kondisi medan sehingga kondisi jalan yang telah selesai dibangun menjadi rusak. Disamping itu secara administrasi, adanya kendala teknis yang dihadapi mengakibatkan keterlambatan sejumlah kegiatan dari jadwal pekerjaan yang telah ditetapkan dalam kontrak. Penanganan yang dilakukan oleh tim pelaksana teknis adalah melalui koordinasi dengan pelaksana konstruksi untuk menyediakan peralatan yang lebih baik agar proses pembangunan menjadi lebih baik dan tepat waktu. Secara administrasi, dengan adanya kemungkinan keterlambatan waktu, tim pelaksana teknis kegiatan memberikan surat peringatan kepada pelaksana pembangunan untuk dapat mempercepat realisasi pekerjaan sesuai dengan kontrak kerja. Pencapaian sasaran tersebut diatas dialokasikan dana sebesar Rp. 88.016.403.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 85.391.050.500,00 atau sebesar 97.02 % dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.8.b Realisasi Anggaran Kegiatan dalam Indikator Sasaran Panjang Ruas Jalan dan Jembatan yang ditingkatkan

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Peningkatan jalan dan jembatan	Rupiah	88.016.403.000,00	85.391.050.500,00	97.02	62.183.424.200
	Jumlah	Rupiah	88.016.403.000,00	85.391.050.500,00	97.02	62.183.424.200

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan kinerja sasaran antara lain :

1. Tersedianya dukungan dana dari Pemerintah.
2. Adanya dukungan dari instansi terkait khususnya pemerintah Kabupaten/Kota .
3. Tersedianya peraturan-peraturan untuk pelaksanaan.
4. Adanya dukungan penuh dari masyarakat.
5. Adanya kesiapan Sumber Daya Manusia sesuai Tupoksi.

Dengan adanya keberhasilan yang dicapai, bukan berarti tidak ada hambatan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran. Beberapa faktor penghambat pencapaian sasaran antara lain :

1. Kurang optimalnya pengawasan akibat lemahnya penerapan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Beberapa paket pekerjaan waktu pelaksanaannya berakhir pada bulan-bulan kritis (Nopember, Desember) yang sering turun.

Untuk mendapatkan perbaikan di tahun-tahun mendatang, perlu diupayakan antara lain sebagai berikut :

1. Koordinasi antar instansi perlu dilakukan secara intensif, komprehensif dan kondusif, agar kendala dalam pelaksanaan dapat dihindari sedini mungkin.
2. Persetujuan Anggaran Perubahan agar ditetapkan lebih awal dengan mempertimbangkan proses lelang, cuaca dan kendala lainnya di lapangan.

B. Program Rehabilitasi /Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Dalam program ini dilaksanakan kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan provinsi yang bertujuan menjaga kondisi jalan tetap terpelihara dan dapat berfungsi dengan baik, sehingga lalu lintas lancar dan mengurangi tingkat kecelakaan yang diakibatkan jalan rusak/berlubang.

1. Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan jalan dan jembatan

Kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan rutin jalan dan jembatan provinsi ini bertujuan untuk tetap terpeliharanya ruas-ruas jalan Provinsi sepanjang 860,53 Km agar tetap mampu mendukung beban lalu lintas di atasnya. Paket-paket pemeliharaan berkala Jalan dengan sumber dana : DAK + pendamping (APBD) sepanjang 6,50 Km (ruas jalan Kedewatan - Payangan – Baturanyar dan ruas jalan Rendang-Subagan). Paket pemeliharaan berkala dengan sumber dana APBD murni sepanjang 15,50 Km (ruas jalan ruas Tabanan-Buruan-Batukaru, Antosari-Pupuan, Tegaltamu – Kedewatan dan ruas jalan Sribatu - Penelokan). Perkuatan tebing dan saluran pada jalan Provinsi yang tersebar di 9 Kab/Kota, Pembuatan Saluran Sampung Pd Ruas Jl Provinsi Bangli-Nongan, Pengadaan bahan bangunan (aspal,semen) untuk swadaya masyarakat.

Tabel 3.9.a Kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan rutin jalan dan jembatan provinsi

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Provinsi	Km	860.53	860.53	100	860.53

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut adalah Rp 71.817.807.700,00 dan realisasinya adalah Rp 67.556.592.900,00 atau sebesar 94,07 %. Bila dibandingkan dengan realisasi dana pada tahun 2012, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.9.b Realisasi Anggaran Kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan rutin jalan dan jembatan provinsi

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Rehabilitasi/peeliharaan rutin jalan dan jembatan provinsi	Rupiah	71.817.807.700	67.556.592.900	94.07	77.849.667.750
	Jumlah	Rupiah	71.817.807.700	67.556.592.900	94.07	77.849.667.750

C. Permasalahan dan Solusi pada capaian sasaran II yaitu :

Secara umum semua kegiatan tahun 2013 dapat dilaksanakan dengan baik sesuai jadwal dan target/sasaran fisik yang telah ditetapkan, dengan realisasi keuangan lebih efisien, sedangkan permasalahan yang saat ini masih ditemui adalah:

- 1) Masih adanya kontraktor (rekanan) yang kurang profesional di dalam pelaksanaan, khususnya dalam metode pelaksanaan konstruksi.
- 2) Peraturan dan pedoman belum sepenuhnya dapat dilaksanakan, mengingat keterbatasan dalam hal sosialisasi.

Untuk mendapatkan perbaikan di tahun-tahun mendatang, solusi yang diupayakan :

- 1) Perlu adanya pelatihan-pelatihan atau sertifikasi keahlian untuk personil rekanan bekerjasama dengan asosiasi profesi masing-masing.
- 2) Perlu sosialisasi secara terus menerus agar pedoman yang baru dapat dilaksanakan secara baik.



MENINGKATNYA PENGELOLAAN TATA RUANG DAN PERMUKIMAN YANG SERASI DAN BERNUANSA BALI

Untuk dapat mencapai sasaran tersebut Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali melakukan 7 program dengan 13 kegiatan yang mendukungnya sebagai berikut :

A. Program Perencanaan Tata Ruang

Pencapaian sasaran tersebut dilaksanakan melalui Program Perencanaan Tata Ruang. Dengan tercapainya sasaran ini, diharapkan pemanfaatan ruang sesuai dengan rencana tata ruang dan pelaksanaan pekerjaan pemantauan pemanfaatan ruang kawasan lindung di Provinsi Bali dan pemutahiran data tata ruang Provinsi Bali dapat terealisasi dan bermanfaat bagi kepentingan masyarakat.

Dalam Program Perencanaan Tata Ruang dilaksanakan 1 (satu) kegiatan yang mendukung untuk pencapaian sasaran, yaitu : Kegiatan perencanaan tata ruang.

1. Kegiatan Perencanaan Tata Ruang

Pekerjaan yang dilaksanakan adalah Penyusunan Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Pariwisata Soka dan Penyusunan Sinkronisasi dan Harmonisasi Rencana Tata Ruang Kawasan Warisan Budaya Jatiluwih.

Tabel 3.10.a Kegiatan dalam Indikator Sasaran Jumlah Kawasan strategis Provinsi yang telah memiliki Rencana Rinci Tata Ruang

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Perencanaan tata ruang	RTR	1	1	100	-
		Konsep Ranperda	1	1	100	-

Tabel 3.10.b Realisasi Anggaran Kegiatan Perencanaan Tata Ruang

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Perencanaan tata ruang	Rupiah	1.068.650.000	817.258.100	76,48	-
	Jumlah	Rupiah	1.068.650.000	817.258.100	76,48	-

Dari tabel diatas dapat dilihat dana yang dialokasikan pada kegiatan ini adalah Rp. 1.068.650.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 817.258.100,00 atau 76,48% dari pagu anggaran.

B. Program Penataan Ruang

Sesuai Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, pengertian penataan ruang meliputi perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang. Kebijakan dalam penataan ruang antara lain : untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya alam, tata ruang dan tata bangunan, pembangunan wilayah, mengembangkan wilayah-wilayah strategis dan wilayah tertinggal untuk menekan kesenjangan pembangunan antar wilayah. Untuk mewujudkan pembangunan sesuai dengan rencana tata ruang ditempuh melalui koordinasi yang optimal dengan kabupaten/kota serta mendorong pemanfaatan ruang sesuai daya dukung dan daya tampung wilayah

1. Kegiatan Pengendalian Penataan Ruang

Tujuan dari kegiatan Pengendalian Penataan Ruang adalah terwujudnya informasi penataan ruang sebagai materi pembahasan dan pengendalian pemanfaatan ruang,

Pekerjaan yang dilaksanakan pada tahun ini adalah Pemutahiran Data Tentang Profil Penataan Ruang di Provinsi Bali.

Tabel 3.11.a Kegiatan dalam Indikator Sasaran Tersedianya data penunjang perencanaan tata ruang

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th.2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Pengendalian Penataan Ruang	dokumen	1	1	100	5

Tabel 3.11.b Realisasi Anggaran Kegiatan Pengendalian tata ruang

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Pengendalian Penataan Ruang	Rupiah	363.193.000	305.236.900	84,04	678.640.100
	Jumlah	Rupiah	363.193.000	305.236.900	84,04	678.640.100

Dari tabel diatas dapat dilihat dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah Rp. 363.193.000,00 telah mencapai Realisasi Fisik sebesar 100% dan Realisasi Keuangan sebesar Rp. 305.236.900,00 atau 84,04 %.

C. Program Pengembangan Perumahan

Program ini terdiri dari 1 (satu) kegiatan yang mendukung untuk pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

1. Kegiatan Koordinasi penyelenggaraan pengembangan perumahan

Kegiatan ini bertujuan agar tersedianya data penunjang perencanaan perumahan. Paket Pekerjaan yang dilaksanakan pada tahun ini yaitu : Penyusunan RP3KP (Rencana Pembangunan Dan Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman) Provinsi Bali.

Tabel 3.12.a Kegiatan dalam Indikator Sasaran Hasil identifikasi perumahan swadaya

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Koordinasi penyelenggaraan pengembangan perumahan	bulan	12	12	100	-

Tabel 3.12.b Realisasi Anggaran Kegiatan Koordinasi penyelenggaraan pengembangan perumahan

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Koordinasi penyelenggaraan pengembangan perumahan	Rupiah	714.000.000	567.305.400	79,45	-
	Jumlah	Rupiah	714.000.000	567.305.400	79,45	-

Dari tabel diatas dapat dilihat dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah Rp. 714.000.000,00 telah terealisasi sebesar Rp. 567.305.400,00 atau 79,45 %. sedangkan capaian dari indikator sasaran yang telah ditetapkan adalah sebesar 100%.

D. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah

Pada program ini terdapat 5 kegiatan yang mendukung untuk pencapaian sasaran yang telah ditetapkan di awal tahun kegiatan. Secara terperinci pelaksanaan dari masing-masing kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Penyediaan prasarana dan sarana air limbah

Kegiatan Penyediaan prasarana dan sarana air limbah bertujuan untuk menyediakan prasarana dan sarana air limbah dengan indikator sasaran Prosentase rumah tinggal bersanitasi. Pada tahun ini dilaksanakan Paket pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Sambungan Pelanggan Air Limbah di Kota Denpasar.

Tabel 3.13.a Kegiatan dalam indikator Prosentase rumah tinggal bersanitasi

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Penyediaan prasarana dan sarana air limbah	paket	1	1	100	1

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut adalah Rp 4.967.985.100,00 dan realisasinya adalah Rp 4.747.167.300,00 atau sebesar 95,56 %.

Tabel 3.13.b Realisasi Anggaran Kegiatan Penyediaan prasarana dan sarana air limbah

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Penyediaan prasarana dan sarana air limbah	Rupiah	4.967.985.100	4.747.167.300	95,56	1.315.425.750
	Jumlah	Rupiah	4.967.985.100	4.747.167.300	95,56	1.315.425.750

2. Operasional pengelolaan prasarana dan sarana air limbah

Kegiatan operasional pengelolaan prasarana dan sarana air limbah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengolahan air limbah bagi masyarakat perkotaan secara berkelanjutan.

Tabel 3.14.a Kegiatan operasional pengelolaan prasarana dan sarana air limbah

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Operasional pengelolaan prasarana dan sarana air limbah	lokasi	3	3	100	2 paket 1 unit

Pelaksanaan kegiatan pada tahun ini terdiri dari 2 pekerjaan, meliputi :

- Pemeliharaan Instalasi Pengelolaan Air Limbah
- Pemeliharaan Jaringan perpipaan dan ME (Sanur, Kuta dan Wetpit)

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan agar dapat meningkatkan kesehatan, terjaganya kebersihan air permukaan dan air bawah tanah karena limbah-limbah rumah tangga terkumpul di satu tempat. Secara umum dapat digambarkan bahwa kegiatan ini memberikan biaya operasional bagi pengelolaan Air Limbah Perpipaan selama 12 bulan.

Tabel 3.14.b Realisasi Anggaran Kegiatan operasional pengelolaan prasarana dan sarana air limbah

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Operasional pengelolaan prasarana dan sarana air limbah	Rupiah	2.119.354.275	2.033.259.583	95,94	1.328.790.200
	Jumlah	Rupiah	2.119.354.275	2.033.259.583	95,94	1.328.790.200

Dari tabel diatas dpat dilihat dana yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut adalah Rp 2.119.354.275,00 dan realisasinya adalah Rp 2.033.259.583,00 atau sebesar 95,94 %.

3. Kegiatan Pengembangan sistem distribusi air minum

Kegiatan Pengembangan Distribusi Air Minum bertujuan untuk pemeratakan pelayanan air minum baik di perkotaan maupun di perdesaan sehingga dapat tercapainya pemenuhan kebutuhan air bagi masyarakat perdesaan dan perkotaan. Pekerjaan yang dilakukan pada tahun ini diantaranya :

- Pengembangan SPAM di Desa Manukaya Anyar, Kec. Tampaksiring, Kab. Gianyar,
- Pengembangan SPAM di Dusun Mekayu Desa Lalang Linggah Kec. Selemadeg Barat Kab. Tabanan;
- SPAM Telagawaja di Kec. Selat Kab. Karangasem;
- SPAM Guyangan di Kec. Nusa Penida, Kab. Klungkung;
- Pembangunan SPAM di Desa Toya Mule, Kec. Kintamani, Kab. Bangli,
- SPAM di Br. Galih Ukir, Desa Padangan Kec. Pupuan Kab. Tabanan,
- Pembangunan SPAM Penet Unit Distribusi dan SPAM Petanu serta
- Pengawasan Pembangunan SPAM Petanu di Denpasar.

Paket Pekerjaan Pengembangan SPAM di Desa Manukaya Anyar, Kec. Tampaksiring, Kab. Gianyar tidak dapat dilaksanakan karena 3 (tiga) kali gagal lelang sehingga waktu pelaksanaan tidak mencukupi dan Pembangunan SPAM Penet tidak dapat diproses karena adanya perubahan MOU pekerjaan Multy Years.

Tabel 3.15.a Kegiatan Pengembangan distribusi air minum

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Pengembangan sistem distribusi air minum	Lokasi	9	8	88,88	11

Pencapaian sasaran tersebut diatas dialokasikan dana sebesar Rp. 97.936.632.400,00 dengan realisasi sebesar Rp. 85.051.517.960,00 atau sebesar 86,84 %. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya realisasi anggaran dapat dilihat dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.15.b Realisasi Anggaran Kegiatan Pengembangan distribusi air minum

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Pengembangan sistem distribusi air minum	Rupiah	97.936.632.400	85.051.517.960	86,84	26.314.014.600
	Jumlah	Rupiah	97.936.632.400	85.051.517.960	86,84	26.314.014.600

Sarana dan prasarana air minum perlu ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan pada daerah rawan air yang belum dapat dijangkau dengan perpipaan untuk sementara kebutuhan air bersih dilayani dengan truck tangki.

4. Kegiatan Operasional Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Air Minum

Kegiatan Operasional Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Air Minum dilaksanakan selama 12 bulan. Kegiatan ini meliputi Pemeliharaan Jaringan perpipaan dan kelengkapan SPAM Guyangan dan SPAM Telagawaja (Bahan,Alat, Upah,dll).

Tabel 3.16.a Kegiatan Operasional Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Air Minum

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Operasional Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Air Minum	Bulan Lokasi	12 2	12 2	100 100	90 unit 75unit

Kegiatan ini memiliki indikator Terselenggaranya pengelolaan SPAM yang berkelanjutan. Pada tahun ini untuk pencapaian sasaran tersebut diatas dialokasikan dana sebesar Rp. 3.736.403.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 2.057.247.600,00 atau sebesar 55,08 %.

Tabel 3.16.b Realisasi Anggaran Kegiatan Operasional Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Air Minum

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Operasional Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Air Minum	Rupiah	3.736.403.000	2.057.908.788	55,08	769.247.600
	Jumlah	Rupiah	3.736.403.000	2.057.908.788	55,08	769.247.600

5. Kegiatan Monitoring evaluasi dan pelaporan

Tujuan dari kegiatan ini adalah Monitoring dan pengendalian data Air Minum sebagai materi dalam pengembangan maupun operasi pemeliharaan Sistem Penyediaan Air Minum selanjutnya. Kegiatan ini dilakukan selama 12 bulan dengan Indikator kegiatan yaitu Tersedianya Data base SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum).

Tabel 3.17.a Kegiatan Monitoring evaluasi dan pelaporan

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Monitoring evaluasi dan pelaporan	Bulan	12	12	100	12

Untuk pencapaian sasaran tersebut diatas dialokasikan dana sebesar Rp. 595.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 331.768.300,00 atau sebesar 55,76 %.

Tabel 3.17.b Realisasi Anggaran Kegiatan Monitoring evaluasi dan pelaporan

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Monitoring evaluasi dan pelaporan	Rupiah	595.000.000	331.768.300	55,76	596.506.700
	Jumlah	Rupiah	595.000.000	331.768.300	55,76	596.506.700

E. Program Perencanaan dan Pengawasan Bidang Cipta Karya

Perencanaan yang matang diperlukan untuk mewujudkan pemerataan dalam pembangunan di Bidang Cipta Karya. Dalam pelaksanaan Pekerjaan Fisik baik pembangunan Pura-pura maupun pembangunan prasarana dan sarana air minum perlu dilakukan pengawasan sehingga mendapatkan hasil pembangunan infrastruktur yang sesuai dengan spesifikasi teknis.

1. Perencanaan dan Pengawasan Bidang Cipta Karya

Pekerjaan yang dilakukan pada kegiatan ini antara lain Perencanaan Teknik SPAM Perdesaan, Perencanaan Teknik SPAM Telagawaja Kec.Kubu Kab.Karangasem, Perencanaan teknik Penataan Pura, Pengawasan Pembangunan SPAM di Kab.Buleleng, Pengawasan Penataan Pura Wilayah Bali Barat, Pengawasan Penataan Pura Wilayah Bali Timur, Pengawasan Penataan Pura Wilayah Bali Tengah dan Bali Utara, dan masih terdapat beberapa kegiatan lainnya.

Tabel 3.18.a Kegiatan Perencanaan dan Pengawasan Bidang Cipta Karya

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Perencanaan dan Pengawasan Bidang Cipta Karya	Perencanaan Pengawasan	16 13	14 13	93,75 100	4 10

Untuk pencapaian sasaran tersebut diatas dialokasikan dana sebesar Rp. 2.610.111.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 2.080.088.500,00 atau sebesar 79,69 %.

Tabel 3.18.b Realisasi Anggaran Kegiatan Perencanaan dan Pengawasan Bidang Cipta Karya

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Perencanaan dan Pengawasan Bidang Cipta Karya	Rupiah	2.610.111.000	2.080.088.500	79,69	1.576.653.100
	Jumlah	Rupiah	2.610.111.000	2.080.088.500	79,69	1.576.653.100

Permasalahan yang terjadi pada kegiatan ini yaitu Pengembangan SPAM di Desa Manukaya Anyar, Kec. Tampaksiring Kab. Gianyar tidak terealisasi karena gagal lelang sehingga waktu yang tersedia tidak mencukupi untuk pelaksanaan pekerjaan dan permasalahan pada Pembangunan SPAM Penet yaitu paket pekerjaan semula rencananya dilaksanakan dengan *multi years* kontrak tahun 2013-2014 namun mengingat hal tersebut akan mengakibatkan terlampauinya akhir tahun masa jabatan Gubernur Bali periode 2008-2013 serta sejalan dengan amanat Permendagri No. 21 tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 54A ayat 6, maka kontrak untuk Pembangunan SPAM Penet diubah serta akan dilaksanakan dengan kontrak *single years* tahun 2014 dan pelelangan tidak dilanjutkan pelaksanaannya.

F. Program Penataan Bangunan

Dalam rangka meningkatkan kualitas bangunan serta mewujudkan keselarasan dan keserasian dengan lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku, maka Dinas

Pekerjaan Umum Provinsi Bali melaksanakan Program Penataan Bangunan dengan kegiatan penataan bangunan dan lingkungan.

1. Kegiatan Penataan Bangunan dan Lingkungan

Kegiatan ini meliputi penataan gedung kantor dan bangunan tempat ibadah (penataan pura sad kayangan). Pekerjaan yang dilaksanakan tersebar di beberapa kabupaten di Bali antara lain : Penataan Pura Ulun Danu Buyan Desa Pancasari Kec.Sukasada Kab.Buleleng, Penataan Pura Silayukti Desa Padang Bai Kec.Manggis Kab.Karangasem, Penataan Pura Alas Arum Batur Desa Batur Kec.Kintamani Kab.Bangli, Penataan Pura Pucak Kedaton Desa Pujungan Kec.Pupuan Kab.Tabanan, Penataan Pura Pucak Mangu Desa Plaga Kec.petang Kab.Badung, Penataan Pura Kahyangan Jagat Brambang Agung Desa Brambang Negara Kab.jembranan, Penataan Pura Er Jeruk Desa Sukawati Kab. Gianyar, Penataan Pura Bukit Buluh Pusat Tutuan Bali Gunaksa Kab.Klungkung, Penataan Gedung PWRI Denpasar dan Perbaikan Standion Ngurah Rai Denpasar

Tabel 3.19.a Kegiatan Penataan Bangunan dan Lingkungan

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Penataan bangunan dan lingkungan	Lokasi	35	35	100	87

Realisasi kegiatan penataan bangunan dan lingkungan mengalami sejumlah kendala administrasi kontrak dan kendala realisasi kegiatan dilapangan. Kendala administrasi kontrak terjadi terutama pada kegiatan yang terfokus pada pembuatan ukiran tradisional akibat perencanaan desain arsitektur tidak detail mengulas tentang bagaimana bentuk dan spesifikasi detail bahan sehingga terdapat kendala dalam pembuatan kontrak. Kendala teknis dilapangan lebih kepada jadwal pelaksanaan kontrak cenderung tidak sama dengan jadwal kegiatan upacara yang ada disejumlah pura. Sejumlah kendala yang terjadi telah ditangani oleh tim pelaksana teknis kegiatan dengan sejumlah kegiatan yaitu :

- Untuk kendala desain teknis ditangani dengan cara berkoordinasi antara tim perencana teknis, pihak tim pelaksana teknis dan pihak pemangku / pengurus pura sehingga dapat dirumuskan bagaimana rencana kegiatan tersebut dapat dilakukan.
- Kendala realisasi dilapangan diatasi dengan mengatur waktu pelaksanaan kontrak sehingga menyesuaikan dengan rencana kegiatan upacara yang ada di masing – masing pura.

Masih banyak gedung kantor dan tempat ibadah yang dalam kondisi kurang baik dan perlu segera diperbaiki. Dan untuk mengatasi hal tersebut maka perlu diupayakan penyusunan prioritas terhadap bangunan-bangunan yang memerlukan penanganan dengan segera serta melakukan sosialisasi terhadap masyarakat agar turut berpartisipasi dalam menjaga keutuhan dan kelestarian bangunan tersebut.

Tabel 3.19.b Realisasi Anggaran Kegiatan Penataan Bangunan dan Lingkungan

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Penataan Bangunan dan lingkungan	Rupiah	11.049.323.500	10.643.035.400	96,32	12.576.802.520
	Jumlah	Rupiah	11.049.323.500	10.643.035.400	96,32	12.576.802.520

Dari tabel diatas dapat dilihat dana yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut adalah Rp 11.049.323.500,00 dan realisasinya adalah Rp 10.643.035.400,00 atau sebesar 96,32 %.

G. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali mulai tahun 2012. Pelaksanaan program tersebut berada dibawah UPT. Pengelolaan Sampah, yang terbentuk pada tahun itu juga. Melalui program ini diharapkan agar pelayanan pengelolaan sampah di Provinsi Bali dapat berjalan dengan baik.

1. Kegiatan Penyediaan Prasarana dan sarana Pengelolaan Sampah

Kegiatan ini bertujuan agar tersedianya Prasarana dan Sarana Pengolah Sampah di Provinsi Bali. Pekerjaan yang dilaksanakan meliputi Pembangunan depo Pengolah Sampah, Pengadaan Peralatan Pengolah Sampah, Pengadaan Motor Sampah Roda 3 (Tiga), Pengadaan Tong Sampah, Pengadaan Mesin Potong Rumput dan Pengadaan Gerobak Sampah.

Tabel 3.20.a Kegiatan Penyediaan Prasarana dan sarana Pengelolaan sampah

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Penyediaan Prasarana dan sarana Pengelolaan sampah	Unit(depo)	1	1	100	3
Unit		14	14	100	-	
Buah		74	74	100	-	
Dokumen		1	1	100	-	

Pelaksanaan kegiatan tidak mengalami permasalahan yang signifikan, sehingga pencapaian sasaran dari terget yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Tabel 3.20.b Realisasi Anggaran Kegiatan Penyediaan Prasarana dan sarana Pengelolaan sampah

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Penyediaan Prasarana dan sarana Pengelolaan sampah	Rupiah	920.200.000	891.589.550	96,89	793.210.500
	Jumlah	Rupiah	920.200.000	891.589.550	96,89	793.210.500

Dari tabel diatas dapat dilihat dana yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut adalah Rp 920.200.000.000,00 dan realisasinya adalah Rp 891.589.550,00 atau sebesar 96,89 %.

2. Kegiatan Operasional Pengelolaan Prasarana dan Sarana TPA

Kegiatan Operasional Pengelolaan Prasarana dan Sarana TPA ini bertujuan agar terwujudnya Pelayanan Pengelolaan Persampahan baik yang berada di TPA Regional Sarbagita maupun TPA Regional Bangli.

Tabel 3.21.a Kegiatan Operasional Pengelolaan Prasarana dan Sarana TPA

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Operasional Pengelolaan Prasarana dan Sarana TPA	TPA	2	2	100	2

Kegiatan ini meliputi Paket pekerjaan Pembangunan Kantor Operasional TPA dan Penyediaan Jaringan Air Bersih pada TPA Regional Bangli.) Pelaksanaan kegiatan tidak mengalami permasalahan yang signifikan, sehingga pencapaian sasaran dari target yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Tabel 3.21.b Realisasi Anggaran Kegiatan Operasional Pengelolaan Prasarana dan Sarana TPA

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Operasional Pengelolaan Prasarana dan Sarana TPA	Rupiah	993.164.000	842.296.775	84,81	1.161.447.600
	Jumlah	Rupiah	993.164.000	842.296.775	84,81	1.161.447.600

Dari tabel diatas dapat dilihat dana yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut adalah Rp. 993.164.000,00 dan realisasinya adalah Rp. 842.296.775,00 atau sebesar 84,81 %.

H. Permasalahan dan Solusi pada capaian sasaran III yaitu :

Permasalahan penanganan air limbah melalui sistem perpipaan adalah :

- 1) Dibutuhkan alokasi dana untuk membangun dan operasional jaringan air limbah yang sangat besar,

- 2) Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang air limbah untuk menjaga kualitas lingkungan.
- 3) Potensi sumber air baku untuk Penyediaan Air Minum penyebarannya tidak merata pada kabupaten/ kota,
- 4) Belum ada pihak swasta yang sungguh-sungguh berinvestasi dalam memproduksi air minum

Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain :

- 1) Dibutuhkan subsidi silang antara konsumen perumahan dan perhotelan serta antara pemerintah kabupaten Badung, Kota Denpasar dan Provinsi Bali.
- 2) Sosialisasi kepada masyarakat lebih intensif tentang penanganan air limbah.
- 3) Diperlukan pembagian (*sharing*) pembiayaan antara penghasil air baku air bersih dan pengguna air bersih dan membangun SPAM secara regional.
- 4) Diperlukan program investasi percepatan penyediaan sarana dan prasarana air bersih dari swasta dan masyarakat.



MENINGKATNYA PENGELOLAAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL YANG EFEKTIF, EFISIEN DAN BERKESINAMBUNGAN

Di Propinsi Bali tidak terdapat kegiatan pertambangan dalam skala besar. Namun demikian pemanfaatan sumber daya alam melalui kegiatan pertambangan ini harus dikendalikan untuk memnghindari dampak sosial maupun dampak kerusakan alam yang mungkin terjadi.

Untuk pengendalian pemanfaatan air bawah tanah dan menjaga kualitas serta kandungan air bawah tanah telah dilakukan pembangunan sumur resapan sebanyak 16 buah (sejak 1996) dan sumur pantau berjumlah 22 buah (sejak 2000) pada beberapa kawasan genangan atau krisis air. Sedangkan dibidang energi dilakukan percontohan pemanfaatan sumber energi alternatif (angin, surya, air dan biomasa), disamping juga melakukan pemantauan, pengawasan dan pembinaan pemanfaatan energi dan migas.

A. Program Pembinaan dan Pengembangan Usaha Ketenagalistrikan, Usaha Energi Terbarukan dan Konservasi Energi.

Dalam program ini dilaksanakan kegiatan mengembangkan kegiatan ketenagalistrikan yang diarahkan untuk mendukung kehandalan penyediaan tenaga. Pencapaian sasaran melalui program ini didukung dengan 1 kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Mengembangkan kegiatan ketenagalistrikan

Kegiatan ini dilakukan untuk Penyusunan Kajian Akademis dan Evaluasi Pemanfaatan BBM dan Gas di Provinsi Bali, Updating Data Pemutakhiran untuk Data Sistem Informasi Energi dan Audit Energi pada Gedung Dinas PU Provinsi Bali dan Gedung Bidang ESDM Dinas PU Provinsi.

Tabel 3.22.a Kegiatan Mengembangkan kegiatan ketenagalistrikan

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Mengembangkan kegiatan ketenagalistrikan	Laporan & paket	2 & 3	2 & 3	100	15 SHS

Pencapaian sasaran tersebut diatas dialokasikan dana sebesar Rp. 284.000.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 264.706.600,00 (93,21 %), realisasi fisik 100,00 %. dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.22.b Realisasi Anggaran Kegiatan Mengembangkan kegiatan ketenagalistrikan

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Mengembangkan kegiatan ketenagalistrikan	Rupiah	284.000.000	264.706.600	93,21	189.347.250
	Jumlah	Rupiah	284.000.000	264.706.600	93,21	189.347.250

Faktor yang mendukung keberhasilan adalah tersedianya dukungan dana dari Pemerintah, adanya dukungan penuh masyarakat, adanya dukungan dari instansi terkait. Sedangkan faktor penghambat dari kegiatan ini adalah tingginya biaya pembangunan untuk pengembangan pembangkit listrik dengan sumber energi baru dan energi terbarukan. Upaya yang dilakukan adalah dengan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait untuk pengembangan investasi jangka pendek dan menengah.

B. Program Peningkatan Efektivitas Pengelolaan, Konservasi, dan Rehabilitasi, Sumber Daya Alam

Dalam pencapaian terpantaunya daerah rawan bencana beraspek geologi maka dilakukan 1 kegiatan yang mendukung program tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan Melaksanakan Pemantauan dan Pemulihan Lingkungan

Kegiatan ini meliputi pemantauan terhadap daerah rawan bencana beraspek geologi sehingga dapat meminimalkan kerugian dan korban akibat bencana alam geologi.

Tabel 3.23.a Kegiatan Melaksanakan Pemantauan dan Pemulihan Lingkungan

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Melaksanakan pemantauan dan pemulihan lingkungan	Buku & lokasi	10 & 1	10 & 1	100	4 lokasi

Pada tahun ini dilaksanakan pekerjaan Pemetaan Daerah Rawan Bencana Beraspek Geologi di kabupaten Buleleng dan dilakukan pemantauan pada daerah rawan bencana di 9 Kabupaten/kota di Bali. Pencapaian sasaran tersebut diatas dialokasikan dana sebesar Rp. 85.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 81.460.500,00 atau sebesar 95,84 % dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.23.b Realisasi Anggaran Kegiatan Melaksanakan Pemantauan dan Pemulihan Lingkungan

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi Th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Melaksanakan pemantauan dan pemulihan lingkungan	Rupiah	85.000.000	81.460.500	95,84	98.259.000
	Jumlah	Rupiah	85.000.000	81.460.500	95,84	98.259.000

2. Perencanaan Teknis Energi dan Sumber Daya Mineral.

Kegiatan ini meliputi Studi Potensi Energi Baru Terbarukan di Kab. Karangasem dan Buleleng serta Monitoring Kegiatan Pendataan Informasi Teknis ESDM.

Tabel 3.24.a Kegiatan Perencanaan Teknis Energi dan Sumber Daya Mineral

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Melaksanakan pemantauan dan pemulihan lingkungan	Buku & lokasi	10 & 1	10 & 1	100	-

Pada tahun ini dilaksanakan pekerjaan Studi Potensi Energi Baru Terbarukan di Kab. Karangasem dan Buleleng serta Monitoring Kegiatan Pendataan Informasi Teknis ESDM di 9 Kabupaten/kota di Bali.

Pencapaian sasaran tersebut diatas dialokasikan dana sebesar Rp. 32.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 125.388.000,00 atau sebesar 94,99 % dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.24.b Realisasi Anggaran Kegiatan Perencanaan Teknis Energi dan Sumber Daya Mineral

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi Th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Melaksanakan pemantauan dan pemulihan lingkungan	Rupiah	132.000.000	125.388.000	94,99	-
	Jumlah	Rupiah	132.000.000	125.388.000	94,99	-

C. Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan Umum

Program ini diwujudkan dengan pelaksanaan kegiatan monitoring dan pengendalian kegiatan penambangan bahan galian C. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau kegiatan penambangan bahan galian golongan C serta berkurangnya pertambangan tanpa ijin.

1. Kegiatan Monitoring dan Pengendalian Kegiatan Penambangan Bahan Galian C

Kegiatan ini bertujuan untuk memantau kajian Akademis Pertambangan/Batuan, kegiatan penambangan bahan galian golongan C serta tersusunnya data informasi sumber daya mineral tahun 2013 dan untuk optimalnya pengelolaan sumber daya mineral. Monitoring dan pengendalian kegiatan penambangan bahan galian C pada tahun ini dilakukan di 9 kabupaten/kota.

Tabel 3.25.a Kegiatan Monitoring dan pengendalian kegiatan penambangan bahan galian C

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Monitoring dan pengendalian kegiatan penambangan bahan galian c	Kabupaten /Kota	9	9	100	9

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah minimnya data primer yang ada dilapangan yang diakibatkan belum adanya pihak yang melakukan inventarisasi secara penuh tentang sumber daya mineral yang ada dan kurang sadarnya pelaku kegiatan penambangan untuk menyediakan / membuat ijin penambangan yang dilakukan. Untuk itu bidang pertambangan dan energi telah melakukan sejumlah terobosan seperti melakukan pendekatan kepada pelaku penambangan mengenai pentingnya penambangan agar menjadi dasar bagi proses proyeksi kondisi usaha. Pencapaian sasaran tersebut diatas dialokasikan dana sebesar Rp. 70.790.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 67.898.800,00 atau sebesar 95,92% dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.25.b Realisasi Anggaran Kegiatan dalam Indikator Sasaran Tersedianya data dan informasi profil energi dan sumber daya mineral di Kawasan Bali.

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2012	Capaian (%)	Realisasi th. 2011
1.	Monitoring dan pengendalian kegiatan penambangan bahan galian c	Rupiah	70.790.000	67.898.800	95,92	98.255.000
	Jumlah	Rupiah	70.790.000	67.898.800	95,92	98.255.000

Faktor yang mendukung keberhasilan adalah tersedianya dukungan dana dari pemerintah dan adanya dukungan dari instansi terkait. Sedangkan faktor penghambat dari kegiatan ini adalah masih banyaknya usaha pertambangan yang belum memiliki ijin, kurangnya perencanaan sehingga kegiatan penambangan menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan. Upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan koordinasi dan sosialisasi kepada para pengusaha pertambangan, persyaratan dan prosedur perijinan agar tidak memberatkan pengusaha serta pemberdayaan aparat sehingga pengawasan lebih intensif.

D. Program Pengelolaan dan Pengembangan Bidang Pertambangan Umum

1. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembinaan Air Tanah

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan tertib pemanfaatan air tanah/ air permukaan serta melaksanakan konservasi air tanah/air permukaan, monitoring dan pengendalian Kegiatan Penambangan Bahan Galian C.

Tabel 3.26.a Kegiatan Monitoring dan evaluasi pembinaan air tanah

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Monitoring dan Evaluasi pembinaan air tanah	Kab/Kota & Unit	9 & 2	9 & 2	100	9 600

Pelaksanaan kegiatan pada tahun 2013 yaitu di 9 kabupaten/kota dengan indikator Persentase peningkatan masyarakat dan atau pengusaha pemakai Air Tanah yang mempunyai izin.

Tabel 3.26.b Realisasi Anggaran Kegiatan Monitoring dan evaluasi pembinaan air tanah

No.	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi th. 2013	Capaian (%)	Realisasi th. 2012
1.	Monitoring dan Evaluasi pembinaan air tanah	Rupiah	233.000.000	225.386.000	96,73	146.857.600
	Jumlah	Rupiah	233.000.000	225.386.000	96,73	146.857.600

Dari tabel diatas dapat dilihat Pencapaian sasaran tersebut diatas dialokasikan dana sebesar Rp. 233.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 225.386.000,00 atau sebesar 96,73%.

E. Permasalahan dan Solusi pada capaian sasaran IV yaitu :

Beberapa faktor yang menjadi permasalahan antara lain :

- 1) Tingginya biaya pembangunan untuk pengembangan pembangkit listrik

dengan sumber energi baru dan energi terbarukan,

- 2) Masih adanya pengambilan air tanah secara berlebihan dan belum berijin.
- 3) Usaha pertambangan yang tidak berwawasan lingkungan sehingga sering terjadi tanah longsor yang berakibat kerugian harta benda dan korban jiwa.

Untuk pemecahan masalah tersebut diupayakan :

- 1) Koordinasi dengan instansi / lembaga terkait untuk pengembangan investasi jangka pendek dan menengah;
- 2) Melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap aktivitas pengeboran dan pengambilan air tanah, serta kegiatan usaha pertambangan bahan galian golongan C agar melaksanakan kegiatan usaha dengan tetap memperhatikan potensi yang ada dan kondisi lingkungan sekitar.

3.3. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA SUMBER DANA APBN

3.3.1. Satker Dinas PU Provinsi Bali TP-OP Irigasi

Pencapaian sasaran dilaksanakan melalui Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya dengan kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi. Kegiatan ini meliputi operasi dan pemeliharaan rutin D.I Mambal dan Operasi dan Pemeliharaan Rutin D.I Kedewatan seluas 9.598Ha.

1. Kegiatan Operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi

Keberhasilan sasaran ini, dapat diukur melalui indikator sasaran yaitu terlaksananya operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi DI Mambal dan DI Kedewatan.

Tabel 3.27.a. Kegiatan dalam Indikator Sasaran OP Jaringan Irigasi

No.	Kegiatan	Tahun 2013				Realisasi Thn 2012
		Satuan	Target	Realisasi	Capaian	
1.	Operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi	Ha	9.598	9.598	100,00	9.598

Pada tahun ini dilakukan pekerjaan Perbaikan Saluran Sekunder Subak Dalem D.I Mambal, Perbaikan Saluran Sekunder Subak Umasangiang D.I Mambal dan Perbaikan Saluran Sukunder Subak Mambal D.I Kedewatan.

Faktor pendorong keberhasilan dari sasaran ini adalah :

1. Program perencanaan yang baik.

2. Adanya komitmen pendanaan pelaksanaan kegiatan
3. Dukungan dari masyarakat sebagai pemelihara jaringan irigasi yang telah dibangun
4. Ketersediaan alat dan kemampuan tenaga teknis dalam merealisasikan kegiatan

Faktor penghambat dari sasaran ini adalah kurangnya koordinasi antar instansi terkait dan didalam internal dinas PU provinsi Bali, dan untuk mengatasi faktor tersebut perlu diupayakan koordinasi lebih optimal antar instansi dan bidang yang ada.

Dana yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran tersebut adalah : Rp. 1.919.600.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 1.909.763.300 (99,49 %).

Tabel 3.27.b. Realisasi Anggaran Kegiatan dalam Indikator Sasaran OP Jaringan Irigasi

No.	Kegiatan	Anggaran Th.2013 (Rp)	Realisasi Th. 2013 (Rp)	Capaian	Realisasi tahun 2012
1	Operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi	1.919.600.000	1.909.763.300	99,49	1.727.244.000
	Jumlah	1.919.600.000	1.909.763.300	99,49	1.727.244.000

3.3.2. Satker Dinas PU Provinsi Bali SKPD Pemeliharaan Jalan Dan Jembatan Prov. Bali

Program yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran tersebut adalah Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan dimana pekerjaan yang dilaksanakan adalah pemeliharaan rutin jalan sepanjang 52,57 km dan jembatan sepanjang 1.240,80m'.

Dengan kondisi jalan nasional antar wilayah yang mantap, khususnya di bidang jalan dan jembatan nasional di Provinsi Bali, merupakan salah satu bentuk dukungan untuk dapat membangkitkan kegiatan ekonomi masyarakat.

Keberhasilan sasaran pembangunan di bidang ini dapat diukur dengan indikator sasaran yaitu terlaksananya kegiatan pemeliharaan rutin jalan arteri dan pemeliharaan rutin jembatan.

1. Kegiatan Rehabilitasi/pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Tabel 3.28.a Kegiatan dalam Indikator Sasaran bidang Jalan dan Jembatan Nasional

No.	Kegiatan	Realisasi Tahun 2013				Realisasi Thn 2012
		Satuan	Target	Realisasi	Capaian	
1.	Rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan	Km M ¹	52,57 1.240,80	52,57 1.240,80	100,00 100,00	60,06 937,90

Faktor pendorong keberhasilan dari sasaran ini adalah :

1. Tersedianya dana dari pemerintah pusat.
2. Adanya dukungan dari masyarakat.
3. Tersedianya peraturan-peraturan untuk pelaksanaan.

Faktor penghambat dari sasaran ini adalah masih Terbatasnya kontraktor pelaksana yang peralatannya lengkap, dan belum semua SDM Kontraktor yang bersertifikat di bidang jalan, sehingga mengganggu manajemen pelaksanaan proyek. Selain itu pihak kontraktor tidak memiliki peralatan yang memadai, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan sering meminjam alat berat, pada akhirnya pelaksanaan kegiatan di lapangan sering mengalami keterlambatan.

Upaya untuk menanggulangi hambatan tersebut diharapkan Kontraktor segera melengkapi peralatannya sesuai dengan ketentuan dan meningkatkan kualitas SDM yang bersertifikat melalui pelatihan-pelatihan.

Alokasi dana dalam pencapaian sasaran adalah : Rp. 8.837.564.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 8.819.959.780,00 (99,80 %). Realisasi keuangan yang tinggi, menunjukkan bahwa adanya kesesuaian perencanaan dengan biaya yang disediakan.

Tabel 3.28.b. : Realisasi Anggaran Kegiatan dalam Indikator Sasaran bidang Jalan dan Jembatan Nasional

No.	Kegiatan	Anggaran Th.2013 (Rp)	Realisasi Th. 2013 (Rp)	Capaian	Realisasi tahun 2012
1	Rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan	8.837.564.000,00	8.819.959.780,00	99.80	9.507.506.180,00
	Jumlah	8.837.564.000,00	8.819.959.780,00	99.80	9.507.506.180,00

3.3.3. SKPD Dinas PU Provinsi Bali Bidang Pertambangan Dan Energi

Hasil pengukuran sasaran (PPS) didasarkan atas hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan dalam satu sasaran. Dalam pencapaian sasaran program yang dilaksanakan adalah Program Pembinaan dan Koordinasi Perencanaan dan Kerjasama KESDM

1. Kegiatan Pembinaan dan Koordinasi Perencanaan dan Kerjasama KESDM

Kegiatan Pembinaan dan Koordinasi Perencanaan dan Kerjasama KESDM pada tahun 2013 ini ditargetkan terlaksana sebanyak 1 laporan. Realisasi fisik kegiatan sebesar 100% didukung oleh sejumlah faktor yaitu :

1. Adanya dukungan dari masing – masing kabupaten / kota untuk menyediakan data dan koordinasi laporan perkembangan data ESDM
2. Kendala- kendala dilapangan terkait kegiatan teknis dapat diatasi dengan adanya koordinasi yang baik

3. Adanya dukungan pendanaan yang konsisten sehingga realisasi kegiatan dapat terlaksana dilapangan.

Tabel 3.29.a : Kegiatan dalam Indikator Sasaran bidang ESDM

No.	Kegiatan	Realisasi Tahun 2013				Realisasi Thn. 2012
		Satuan	Target	Realisasi	Capaian	
1.	Pembinaan dan Koordinasi Perencanaan dan Kerjasama KESDM	Laporan	1	1	100	2

Adapun alokasi dana yang dianggarkan untuk kedua sasaran pada sub dinas pertambangan tersebut adalah sebesar Rp. 556.975.000,00 dan realisasi keuangannya Rp. 556.139.500,00 (99.85%).

Tabel 3.29.b Realisasi Anggaran Kegiatan dalam Indikator Sasaran bidang ESDM

No.	Kegiatan	Anggaran Th. 2013 (Rp)	Realisasi Th.2013 (Rp)	Capaian	Realisasi tahun 2012
1	Pembinaan dan Koordinasi Perencanaan dan Kerjasama KESDM	556.975.000,00	556.139.500,00	99.85	499.055.000,00
	Jumlah	556.975.000,00	556.139.500,00	99.85	499.055.000,00

3.3.4. SKPD Dinas PU Provinsi Bali Kegiatan Penataan Ruang

Pencapaian sasaran dilaksanakan melalui 1 Program Penyelenggaraan Penataan Ruang dengan 2 kegiatan yaitu Pelaksanaan Pengembangan Perkotaan dan Pembinaan Pelaksanaan Penataan Ruang Daerah II.

1. Kegiatan Pelaksanaan Pengembangan Perkotaan

Dari kegiatan tugas pembantuan ini diharapkan tercapainya kesesuaian RPJM (nasional dan daerah) dengan RTRW, tercapainya kesesuaian perwujudan program pembangunan infrastruktur (terutama infrastruktur PU dan permukiman) dengan rencana tata ruang wilayah nasional dan meningkatnya kualitas manajemen.

Tabel 3.30.a : Kegiatan dalam Indikator Sasaran bidang Penataan Ruang

No.	Kegiatan	Tahun 2013				Realisasi Thn 2012
		Satuan	Target	Realisasi	Capaian	
1.	Pelaksanaan Pengembangan perkotaan	Laporan	6	6	100 %	4

Faktor pendorong keberhasilan dari sasaran ini adalah tersedianya dana pemerintah serta adanya dukungan dari masyarakat. Faktor penghambat untuk

mencapai sasaran ini adalah belum optimalnya sosialisasi kepada masyarakat dan untuk mengatasi hambatan tersebut, perlu lebih ditingkatkan sosialisasi kepada masyarakat.

Adapun alokasi dana yang dianggarkan untuk sasaran pada bidang tata ruang tersebut adalah sebesar Rp. 1.550.000.000,00 dan realisasi keuangannya Rp 1.437.470.000,00 (92,74%).

Tabel 3.30.b : Realisasi Anggaran Kegiatan dalam Indikator Sasaran bidang Penataan Ruang

No.	Kegiatan	Anggaran tahun 2013 (Rp)	Realisasi tahun 2013 (Rp)	Capaian (%)	Realisasi tahun 2012
1	Pelaksanaan Pengembangan perkotaan	1.550.000.000	1.437.470.000	92,74	2.644.193.250
	Jumlah	1.550.000.000	1.437.470.000	92,74	2.644.193.250

2. Pembinaan Pelaksanaan Penataan Ruang Daerah II

Dari kegiatan dekonsentrasi ini diharapkan tercapainya kesesuaian RPJM (nasional dan daerah) dengan RTRW, tercapainya kesesuaian perwujudan program pembangunan infrastruktur (terutama infrastruktur PU dan permukiman) dengan rencana tata ruang wilayah nasional dan meningkatnya kualitas manajemen.

Tabel 3.31.a : Kegiatan dalam Indikator Sasaran bidang Penataan Ruang

No.	Kegiatan	Tahun 2013				Realisasi Thn 2012
		Satuan	Target	Realisasi	Capaian	
1.	Pembinaan Pelaksanaan Penataan Ruang Daerah II	Laporan	7	7	100	4

Faktor pendorong keberhasilan dari sasaran ini adalah tersedianya dana pemerintah serta adanya dukungan dari masyarakat. Faktor penghambat untuk mencapai sasaran ini adalah belum optimalnya sosialisasi kepada masyarakat dan untuk mengatasi hambatan tersebut, perlu lebih ditingkatkan sosialisasi kepada masyarakat.

Adapun alokasi dana yang dianggarkan untuk sasaran pada bidang tata ruang tersebut adalah sebesar Rp. 3.352.500.000,00 dan realisasi keuangannya Rp 3.043.734.750,00 (90,79%).

Tabel 3.31.b : Realisasi Anggaran Kegiatan dalam Indikator Sasaran bidang Penataan Ruang

No.	Kegiatan	Anggaran tahun 2013 (Rp)	Realisasi tahun 2013 (Rp)	Capaian	Realisasi tahun 2012
1	Pembinaan Pelaksanaan Penataan Ruang Daerah II	3.352.500.000	3.043.734.750	90,79 %	3.125.915.560
	Jumlah	3.352.500.000	3.043.734.750	90,79 %	3.125.915.560

3.3.5. SKPD Dinas PU Provinsi Bali Kegiatan Pembinaan Jasa Konstruksi

Pencapaian sasaran dilaksanakan melalui Program Pembinaan Jasa Konstruksi dengan nama kegiatannya adalah Penyelenggaraan Pelayanan Teknis dan Administrasi Pembinaan Jasa Konstruksi.

Tabel 3.32.a : Kegiatan dalam Indikator Penyelenggaraan Pelayanan Teknis dan Administrasi Pembinaan Jasa Konstruksi

No.	Kegiatan	Tahun 2013				Realisasi
		Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Thn 2012
1.	Jumlah Konsultasi/Bimbingan Teknis Pelaksanaan pembinaan Jasa Konstruksi Provinsi dalam rangka Dekonsentrasi	Angkatan	3	3	100	-

Tabel 3.32.b : Realisasi Anggaran Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Teknis dan Administrasi Pembinaan Jasa Konstruksi

No.	Kegiatan	Anggaran Th.2013 (Rp)	Realisasi Th.2013 (Rp)	Capaian	Realisasi tahun 2012
1	Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Perumahan dan Permukiman	691.674.000	590.827.930	85,42%	-
	Jumlah	691.674.000	590.827.930	85,42%	-

Dari tabel diatas dapat dilihat pencapaian sasaran terhadap target yang ditetapkan mencapai 100%, dan realisasi dana yang dianggarkan sebesar Rp. 691.674.000,00 dengan terealisasi sebesar Rp. 590.827.930,00 atau 85,42 % dari pagu yang dianggarkan.

3.4. REALISASI DANA

3.4.1. Sumber Dana APBD

Dalam APBD Dinas PU Provinsi Bali Tahun 2013 ditetapkan target Pendapatan Daerah sebesar Rp 1.227.000.000,00. Belanja Daerah (Belanja Langsung) ditargetkan sebesar Rp 418.155.860.135,00 dan terealisasi sebesar Rp 380.027.337.935,00.

Realisasi APBD Dinas PU Provinsi Bali Tahun Anggaran 2013 yang terdiri dari Pendapatan Daerah, Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 3.32 Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Tahun 2013
Dinas Pekerjaan Umum Prov. Bali

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pendapatan			
	1. Pendapatan Asli Daerah	1.227.000.000,00	2.819.489.456,00	229,78
	2. Dana Perimbangan	-	-	-
	Total Pendapatan	1.227.000.000,00	2.819.489.456,00	229,78
B	Belanja			
	1. Belanja Tidak Langsung	37.563.499.215,00	32.776.826.934,00	87,26
	2. Belanja Langsung :	380.592.360.920,00	347.250.511.001,00	91,24
	a. Belanja Pegawai	737.775.000,00	567.035.000,00	76,91
	b. Belanja Barang dan Jasa	69.642.695.745,00	60.000.533.915,00	86,15
	c. Belanja Modal	310.211.890.175,00	286.682.542.086,00	92,42
	Total Belanja	418.155.860.135,00	380.027.337.935,00	90,88
	Surplus/Defisit	(416.928.860.135,00)	(377.207.848.479,00)	75,80

A. Realisasi Anggaran Dalam Program/Kegiatan 2013

Realisasi pelaksanaan anggaran dalam program/kegiatan yang dilaksanakan pada masing-masing bidang pada Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali dapat dilihat secara terperinci sebagai berikut :

Tabel 3.33 Anggaran dan Realisasi pada masing-masing bidang
Dinas Pekerjaan Umum Prov. Bali 2013

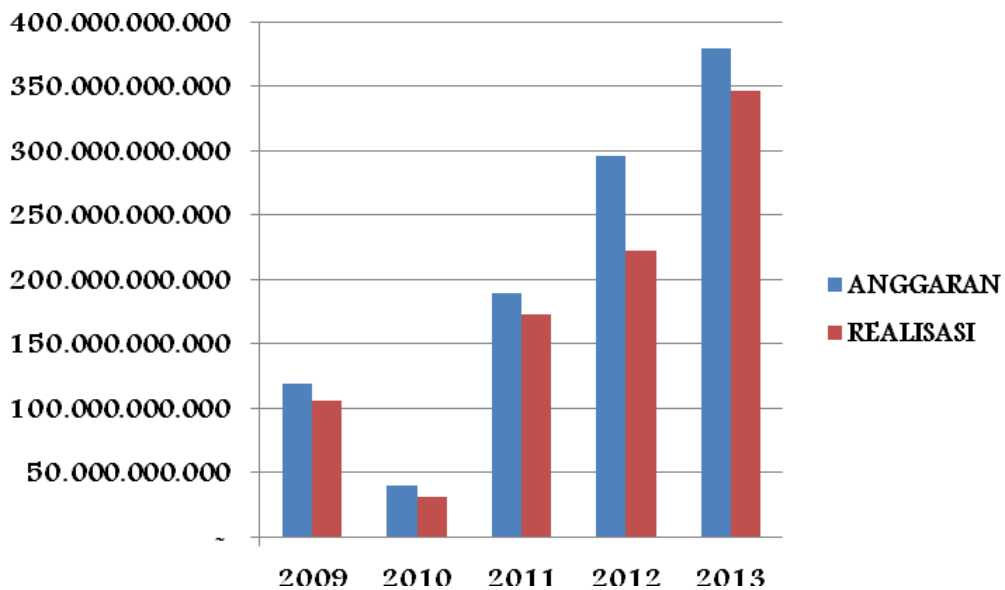
No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	Sekretariat	2.655.855.000,00	2.493.644.102,00	93,89
II.	Bidang Pengkajian dan jasa Konstruksi	1.812.670.000,00	1.438.298.792,00	79,35
III.	Bidang Sumber Daya Air	72.927.550.000,00	65.607.135.800,00	89,96
IV.	Bidang Bina Marga	164.968.611.000,00	157.574.303.500,00	95,52
V.	Bidang Cipta Karya	117.003.193.845,00	102.883.497.740,00	87,93
VI.	Bidang Tata Ruang	2.323.313.000,00	1.865.464.400,00	80,29
VII.	Bidang Energi Dan Sumber Daya Mineral	1.033.257.000,00	975.246.897,00	94,39
VIII.	UPT. Balai Peralatan dan Pengujian	3.066.845.000,00	2.841.315.485,00	92,65
IX.	UPT. Pengelolaan Air Minum	5.163.205.500,00	3.125.080.988,00	60,53
X.	UPT. Pengelolaan Air Limbah	4.958.690.575,00	4.130.467.722,00	83,30
XI.	UPT. Pengelolaan Sampah	4.679.170.000,00	4.316.055.575,00	92,24
	Jumlah total	380.928.860.135,00	347.250.511.001,00	91,24

Dari tabel diatas dapat dilihat alokasi dana untuk pelaksanaan program/kegiatan Dinas Pekerjaan Umum provinsi Bali sebesar Rp. 380.928.860.135,00 dan terealisasi anggarannya sebesar Rp. 347.250.511.001,00 atau sebesar 91,24%.

Secara umum realisasi fisik dari kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas PU Provinsi Bali sudah mencapai target 100 %. Realisasi keuangan untuk Tahun Anggaran 2013 sudah cukup baik, namun di beberapa kegiatan masih ada yang penyerapannya rendah karena adanya masalah antara lain :

- Kurang mantapnya perencanaan anggaran untuk beberapa kegiatan yang mengakibatkan dana yang bisa diserap masih rendah sehingga terdapat dana yang dikembalikan ke kas daerah.
- Banyak terdapat nilai penawaran yang berada di bawah pagu anggaran, sedangkan realisasi keuangan dihitung berdasarkan pagu anggaran sehingga nilainya menjadi kecil. Namun jika dihitung berdasarkan nilai kontrak, realisasi keuangan sudah mencapai 100 %.

Diagram 3.1 Anggaran dan Realisasi Program/Kegiatan (Belanja Langsung)
Dinas Pekerjaan Umum Prov. Bali 2009 - 2013



B. Realisasi Anggaran Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK)

Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas PU Provinsi Bali, termasuk di dalamnya adalah Dana Alokasi Khusus (DAK) dengan target sebesar Rp 26.215.013.000,00 dan realisasinya adalah Rp 22.536.141.000,00 (85,97 %). Dana

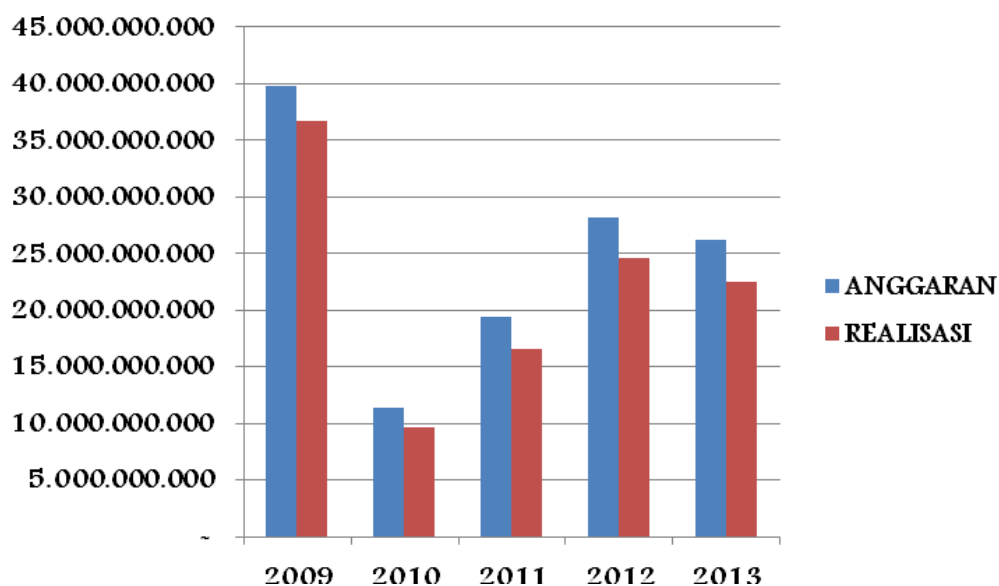
DAK pada Dinas PU Provinsi Bali dialokasikan untuk kegiatan peningkatan jalan provinsi; rehabilitasi/pemeliharaan rutin jalan (Bidang Bina Marga) dan kegiatan rehabilitasi jaringan irigasi (Bidang Sumber Daya Air) dengan realisasi sebagai berikut :

Tabel 3.34 Anggaran dan Realisasi pada pelaksanaan Dana Alokasi Khusus(DAK)
Dinas Pekerjaan Umum Prov. Bali 2012

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	Bidang Sumber Daya Air	14.166.977.000,00	10.838.083.990,00	76,50
II.	Bidang Bina Marga	12.048.036.000.00	11.698.057.010,00	97,10
	Jumlah total	26.215.013.000,00	22.536.141.000,00	85,97

Dalam pelaksanaannya Realisasi fisik sudah mencapai 100 %, dan realisasi keuangan 85,97 %.

Diagram 3.2 Anggaran dan Realisasi Dana Alokasi Khusus
Dinas Pekerjaan Umum Prov. Bali 2009 - 2013



3.4.2. Sumber Dana APBN

Alokasi dana APBN dari Departemen Pekerjaan Umum yang meliputi Bidang Sumber Daya Air, Bidang Bina Marga, Bidang Cipta Karya, Bidang Tata Ruang dan Perumahan, Bidang ESDM dan Balitbang adalah sebagai berikut :

A. Realisasi Pelaksanaan Anggaran APBN (Non Dekonsentrasi/Tugas Pembantuan)

Tabel 3.35 Anggaran dan Realisasi pelaksanaan APBN
(Non Dekon/Tugas pembantuan)

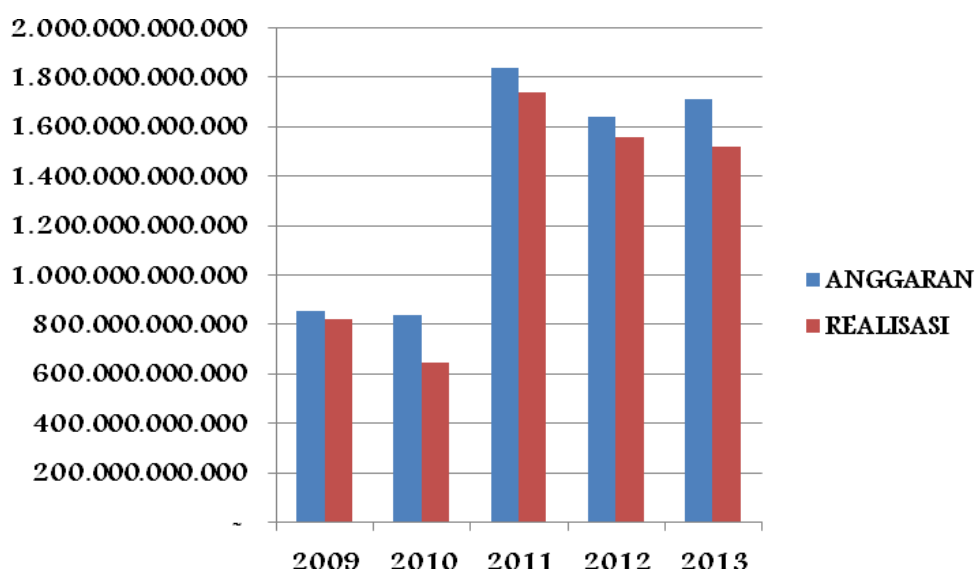
No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	Sumber Daya Air	468.423.350.000,00	437.500.668.000,00	93,40
II.	Bina Marga	661.070.593.000,00	641.791.443.000,00	97,08
III.	Cipta Karya	542.131.095.000,00	406.065.154.000,00	74,90
IV.	Tata Ruang dan Perumahan	18.852.000.000,00	14.378.261.000,00	76,27
V.	Balitbang	23.812.634.000,00	22.804.034.000,00	95,76
	Jumlah total	1.714.289.672.000,00	1.522.539.560.000,00	81,81

Total keseluruhan dana APBN (Non Dekon/TP) adalah Rp 1.714.289.672.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 1.522.539.560.000,00 (81,81 %). Penyerapan keuangan untuk kegiatan APBN sudah tergolong baik, namun demikian terdapat beberapa permasalahan antara lain :

- Adanya perubahan anggaran yang mendekati akhir tahun anggaran sehingga penyerapan dana tidak terealisasi dengan baik.
- Perencanaan anggaran yang kurang mantap khususnya pada kegiatan yang menyangkut administrasi umum dan kegiatan non fisik sehingga dana tidak bisa terserap semua.

Diagram 3.3 Anggaran dan Realisasi APBN (Non Dekonsentrasi/Tugas Pembantuan)

Dinas Pekerjaan Umum Prov. Bali 2009 - 2013



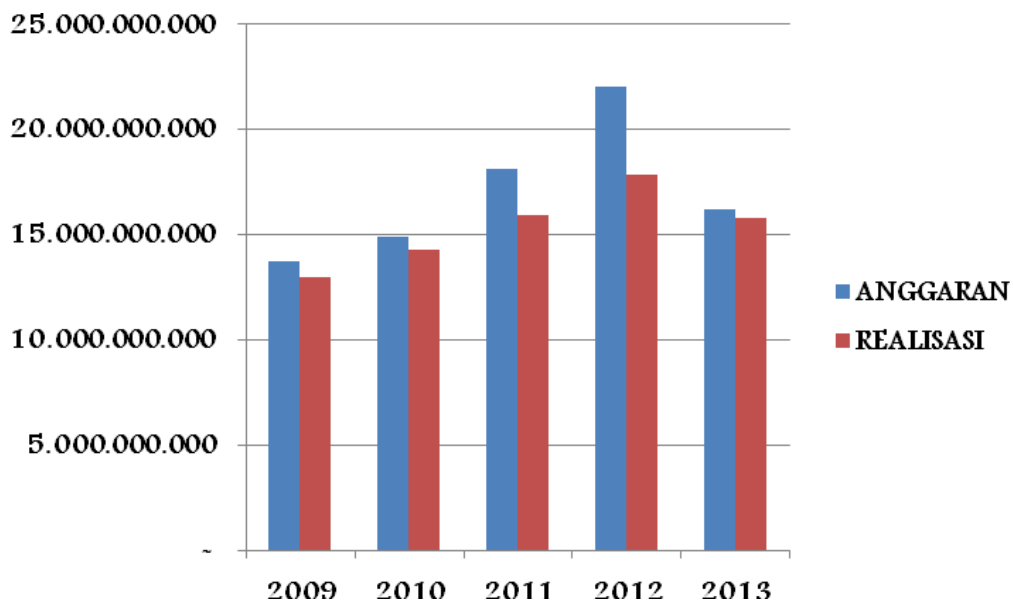
B. Realisasi Pelaksanaan Anggaran APBN (Dekonsentrasi/Tugas Pembantuan)

Tabel 3.35 Anggaran dan Realisasi pelaksanaan APBN
(Dekon/Tugas pembantuan)

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	Sumber Daya Air	1.919.600.000,00	1.909.763.300	99,49
II.	Bina Marga	8.837.564.000,00	8.819.959.780,00	99,80
III.	ESDM	556.975.000,00	556.139.500,00	99,85
IV.	Tata Ruang dan Perumahan	4.902.500.000,00	6.119.665.353,00	91,41
	Jumlah total	16.216.639.000,00	15.767.237.830,00	97,23

Dari tabel diatas dapat dilihat total keseluruhan dana TP/Dekonsentrasi tersebut adalah Rp. **16.216.639.000,00** dengan realisasi sebesar Rp. **15.767.237.830,00** Dengan demikian realisasi keuangan untuk kegiatan tersebut yaitu sebesar 97,23 % dan realisasi fisiknya sudah mencapai 100 %.

Diagram 3.4 Anggaran dan Realisasi Dekonsentrasi/Tugas Pembantuan
Dinas Pekerjaan Umum Prov. Bali 2009 - 2013



3.5. ANALISA AKUNTABILITAS KINERJA

Pada sub bab ini telah diuraikan mengenai program dan kegiatan dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Dinas PU Provinsi Bali dalam Penetapan Kinerja yang ditetapkan oleh Kepala Dinas PU dan disetujui oleh Gubernur Bali.

1. Cara Pencapaian Tujuan dan Sararan

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan mengembangkan cara pencapaian tujuan dan sasaran (kebijakan, program dan kegiatan) secara optimal. Cara Pencapaian tujuan dan sasaran dalam aktivitas Kinerja Dinas PU Provinsi Bali, masing-masing dikembangkan ke dalam kebijakan, program dan kegiatan.

a. Kebijakan.

Kebijakan merupakan ketentuan-ketentuan yang bersifat taktis strategis yang diambil dan ditetapkan untuk dijadikan pedoman dan petunjuk bagi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas PU Provinsi Bali. Kebijakan yang ditetapkan oleh Provinsi Bali ini, ditetapkan untuk lebih mendorong dan memfokuskan usaha pencapaian tujuan dan sasaran, dapat dilihat pada formulir Rencana Strategis (RS) terlampir.

b. Program

Program merupakan penjabaran dari kegiatan yang telah dirumuskan. Program ini merupakan dukungan nyata bagi keberhasilan pelaksanaan tujuan dan sasaran serta kebijakan yang ditetapkan. Dengan demikian program disusun secara nyata, sistimatis dan terpadu. Program-program Dinas PU Provinsi Bali dapat dilihat pada Formulir Rencana Kinerja Tahunan (RKT) terlampir.

c. Kegiatan

Kegiatan merupakan aktivitas-aktivitas yang terukur, bersifat tahunan dari program-program yang telah ditetapkan, yang dikembangkan dalam kegiatan-kegiatan yang esensial dan terukur. Kegiatan-kegiatan Dinas PU Provinsi Bali secara lengkap dapat dilihat dalam formulir Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK).

Berikut merupakan analisa lingkungan strategis (SWOT) yang mempengaruhi kinerja dari Dinas PU Provinsi Bali.

1. Faktor Internal

1.1. Kekuatan (Strength)

- Tersedianya Sumber Daya Manusia yang cukup;
- Adanya organisasi Dinas PU Provinsi Bali dan uraian tugas yang jelas;
- Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai;
- Adanya dukungan pendanaan yang kuat terhadap kegiatan dibidang ke PU-an

1.2. Kelemahan (Weaknesses)

- Kualitas Sumber Daya Manusia masih kurang mantap;
- Disiplin kerja masih kurang;
- Sistem pengawasan dan pengendalian belum mantap;
- Sistem manajemen internal belum mantap.
- Terjadinya perubahan fungsi lahan yang sangat cepat (dari pertanian ke permukiman);
- Semakin menipisnya sumber galian C untuk bahan bangunan;
- Profesionalisme badan usaha jasa konstruksi masih terbatas;

2. Lingkungan Eksternal.

2.1. Peluang (Opportunities)

- Pertanian, Pariwisata dan Industri Kecil sebagai sektor unggulan;
- Bali sebagai tujuan pariwisata utama;
- Adanya keinginan semua pihak untuk melestarikan Bali (Ajeg Bali)
- Adanya sumber energi alternatif skala kecil (surya, angin, air, biogas, dll)
- Adanya dukungan pemerintah terhadap investasi sektor swasta dalam penyediaan infrastruktur.

2.2. Ancaman (Threats)

- Sumber Daya Alam yang ada sangat terbatas dan penyebarannya tidak merata;
- Ketimpangan pembangunan antar wilayah;
- Pelayanan infrastruktur pekerjaan umum belum optimal;
- Meningkatnya jumlah penduduk miskin;
- Disiplin masyarakat dalam mentaati peraturan perundangan masih rendah;
- Minimnya dukungan teknis yang seimbang dengan tim teknis di kabupaten/kota.



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas PU Provinsi Bali tahun 2013 merupakan media akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang ditetapkan sesuai Rencana Strategik (Renstra) Dinas PU Provinsi Bali tahun 2009-2013. Laporan ini akan dijadikan evaluasi untuk perencanaan pada tahun berikutnya.

Hasil kinerja terhadap kegiatan di masing-masing bidang, sebagian besar nilai capaian sarannya sudah mencapai 100 %, hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja dari masing-masing bidang sudah cukup baik.

Realisasi Anggaran yang bersumber dari dana APBD sebesar sebesar Rp. 380.592.360.920,00 dan terealisasi sebesar Rp. 347.250.511.001,00 (91,24%) sehingga terjadi efisiensi sebesar 8,76 %. Realisasi anggaran yang bersumber dari dana APBN tercatat total keseluruhan dana APBN adalah Rp 1.714.289.672.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 1.522.539.560.000,00 (81,81%) sehingga terjadi efisiensi sebesar 18,19 %.

Untuk meningkatkan pencapaian kinerja kegiatan, maka hal-hal yang perlu diupayakan untuk tahun mendatang di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali adalah sebagai berikut :

1. Masih perlu ditingkatkan koordinasi dan komunikasi tentang perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan dengan pihak terkait, baik dengan pemerintah kabupaten/kota maupun dengan apraiser agar pencapaian sasaran bisa berjalan sesuai dengan yang direncanakan.
2. Meningkatkan forum diskusi antar bidang untuk lebih memahami tugas pokok dan fungsi serta peningkatan mutu SDM.

3. Penyusunan OE (Owner Estimate) yang lebih cermat, memperhatikan kondisi lingkungan dimana kegiatan akan dilaksanakan dengan mempertimbangkan unsur-unsur efisien, efektif, transparan dan akuntabel.
4. Perlu lebih ditingkatkan rapat koordinasi terpadu di jajaran Dinas PU Provinsi Bali, terkait dengan peraturan mengenai tata cara dalam pelaksanaan kegiatan dan evaluasi pelaksanaan fisik serta realisasi keuangan.
5. Dalam merumuskan rencana anggaran perlu memperhatikan program / kegiatan prioritas terutama yang telah tertuang dalam Indikator Kinerja Utama sehingga menjadi tolak ukur teknis pencapaian keberhasilan kegiatan pada tahun mendatang.

LAMPIRAN I



LAMPIRAN II



LAMPIRAN III



BAB I

URAIAN SINGKAT ORGANISASI



BAB II

PERJANJIAN KINERJA



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (PKK)
LAKIP PEMERINTAH PROVINSI BALI TAHUN 2013

DINAS PEKERJAAN UMUM PROVINSI BALI

Program	Kegiatan				Realisasi	% Pencapaian	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target			
1	2	3	4	5	6	7=6/5x100%	8
1.03.01. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.03.01.01 Penyediaan jasa surat menyurat	Input :	rupiah	1,550,000	1,530,000	98.71	Dinas PU Prov.Bali
		Output/ keluaran : 1 Tersedianya benda-benda pos	bulan	12	12	100.00	
		Outcome /hasil : 1 Meningkatnya kinerja pelayanan surat-menyurat	bulan	12	12	100.00	
	1.03.01.02 Penyediaan jasa komunikasi, sumber air dan listrik	Input :	rupiah	1,880,680,000	1,803,723,593	95.91	
		Output/ keluaran : 1 Tersedianya biaya langganan telpon, air dan listrik	bulan	12	12	100.00	
		Outcome /hasil : 1 Meningkatnya kinerja aparatur	bulan	12	12	100.00	
	1.03.01.07 Penyediaan jasa administrasi keuangan	Input :	rupiah	94,700,000.00	83,943,900.00	88.64	
		Output/ keluaran : 1 Tersedianya jasa administrasi keuangan, Filing kabinet dan komputer dan Tersusunnya laporan keuangan SKPD	bulan	12	12	100.00	
		Outcome : 1 Meningkatnya kinerja aparatur	buah laporan	4	4	100.00	
			bulan	1	1	100.00	
	1.03.01.10 Penyediaan alat tulis kantor	Input :	rupiah	128,747,000	126,654,250	98.37	
		Output/ keluaran : 1 Tersedianya alat tulis kantor	bulan	12	12	100.00	
Outcome : 1 Meningkatnya pelayanan administrasi kantor		bulan	12	12	100.00		
1.03.01.11 Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Input :	rupiah	166,490,000	110,012,100	66.08		
	Output/ keluaran : 1 Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	bulan	12	12	100.00		
	Outcome : 1 Meningkatnya pelayanan administrasi kantor	bulan	12	12	100.00		

1	2	3	4	5	6	7=6/5x100%	8
1.03.02. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.03.01.12 Penyediaan komponen instalasi listrik /penerangan bangunan kantor	Input :	rupiah	12,985,000	12,960,000	99.81	
		Output/ keluaran : 1 Tersedianya komponen instalasi listrik	bulan	12	12	100.00	
		Outcome : 1 Meningkatnya pelayanan administrasi kantor	bulan	12	12	100.00	
	1.03.01.15 Penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan	Input :	rupiah	12,300,000	11,325,000	92.07	
		Output/ keluaran : 1 Tercukupinya bahan bacaan berupa koran lokal dan nasional	bulan	12	12	100.00	
		Outcome : 1 Peningkatan wawasan dan pengetahuan /hasil	bulan	12	12	100.00	
	1.03.01.17 Penyediaan makanan dan minuman	Input :	rupiah	47,390,000	36,490,000	77.00	
		Output/ keluaran : 1 Tersedianya makanan dan minuman berupa nasi kotak dan snack kotak	bulan	12	12	100.00	
		Outcome : 1 Meningkatnya pelayanan perkantoran /hasil	bulan	12	12	100.00	
	1.03.01.18 Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah	Input :	rupiah	723,361,300	589,224,100	81.46	
		Output/ keluaran : 1 Terselenggaranya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	bulan	12	12	100.00	
		Outcome : 1 Koordinasi dan sinkronisasi program pelaksanaan kegiatan /hasil	bulan	12	12	100.00	
	1.03.01.19 Upacara keagamaan	Input :	rupiah	105,030,000	104,050,000	99.07	
		Output/ keluaran : 1 Tersedianya biaya sesajen sehari-hari dan 3 kantor	bulan	12	12	100.00	
		Outcome : 1 Sarana dan prasarana upacara keagamaan /hasil	bulan	12	12	100.00	
1.03.02.06 Pengadaan gedung kantor	Input :	rupiah	210,975,500	208,562,500	98.86		
	Output/ keluaran : 1 Tersedianya Gudang Peralatan Alat Laboratorium	unit	1	1	100.00		
	Outcome : 1 Terjaganya Barang-Barang Inventarisasi Kantor /hasil	bulan	12	12	100.00		
1.03.02.07 Pengadaan perlengkapan gedung	Input :	rupiah	557,570,300	517,452,775	92.80		
	Output/ keluaran : 1 Tersedianya perlengkapan gedung kantor : Lemari arsip, Meja kerja pegawai, Meja rapat, Kursi rapat, Kursi tamu, Lemari Buku, Sofa	buah	125	125	100.00		
	Set		3	3			
		Outcome /hasil : 1 Meningkatnya kinerja aparatur	bulan	12	12	100.00	

1	2	3	4	5	6	7=6/5x100%	8
	1.03.02.08 Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Input : Output/ keluaran : 1 Terpeliharanya perlengkapan gedung kantor Outcome /hasil : 1 Meningkatnya kinerja aparatur	rupiah unit bulan bulan	23,100,000 24 12 12	20,130,000 24 12 12	87.14 100.00 100.00	
	1.03.02.09 Pengadaan peralatan gedung kantor	Input : Output/ keluaran : 1 Tersedianya peralatan gedung kantor : AC, Komputer PC, Printer, UPS, Notebook, Sound System, Instalasi Listrik, Instalasi Telepon, Wearless, Kamera, HandyCam, Faximily, External Hardisc, Mesin Petong Kertas, Mesin Penghancur Kertas, GPS Outcome /hasil : 1 Tersedianya sarana dan prasarana peralatan	rupiah unit jaringan paket	800,850,000 94 2 1	784,249,150 94 2 1	97.93 100.00 100.00	
	1.03.02.22 Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Input : Output/ keluaran : 1 Terpeliharanya kebersihan gedung kantor Outcome /hasil : 1 Meningkatnya kenyamanan kantor	rupiah bulan tahun	780,013,100 12 1	766,611,650 12 1	98.28 100.00	
	1.03.02.24 Pemeliharaan rutin/ kendaraan dinas	Input : Output/ keluaran : 1 Tersedianya Tenaga Kontrak Pengemudi, Tersedianya kendaraan dinas roda 4, Terpeliharanya kendaraan dinas roda 2 Outcome /hasil : 1 Tersedianya Sarana Kendaraan Dinas	rupiah unit bulan tahun	1,429,197,000 32 12 1	1,242,285,333 32 12 1	86.92 100.00 100.00	
	1.03.02.28 Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Input : Output/ keluaran : 1 Terpeliharanya peralatan kantor Outcome /hasil : 1 Meningkatnya kenyamanan kantor	rupiah Unit buah tahun tahun	53,340,000 12 49 1 1	49,739,000 12 49 1 1	93.25 100.00 100.00	
1.03.03. Program Peningkatan Disiplin Aparatur	1.03.03.06 Pengawasan kinerja penataan kepegawaian	Input : Output/ keluaran : 1 Tersedianya jasa administrasi keuangan, Filling kabinet dan komputer dan Tersusunnya laporan keuangan SKPD	rupiah bulan buah	123,500,000 12 4	113,653,400 12 4	92.03 100.00	

1	2	3	4	5	6	7=6/5x100%	8
		Outcome : 1 Meningkatnya data/informasi Kepegawaian /hasil	laporan bulan	1 12	1 12	100.00	
1.03.38. Program kehumasan Ke-PU-an	1.03.38.01 Penyediaan informasi bidang ke-PU-	Input : Output/ : 1 Tersedianya informasi bidang ke PU-an keluaran	rupiah bulan	70,800,000 12	67,120,400 12	94.80 100.00	
		Outcome : 1 Tersebarinya informasi bidang ke PU-an /hasil	bulan	12	12	100.00	
1.03.08. Peningkatan kualitas dan penyebaranluasan informasi	1.03.08.08 Pengumpulan dan pemutahiran data PSDPU dan koneksi internet	Input : Output/ : 1 Terlaksananya Pengumpulan dan pemutakhiran data PSDPU dan koneksi internet keluaran	rupiah paket	257,231,000 1	235,380,000 1	91.51 100.00	
		Outcome : 1 Meningkatnya kualitas Data dan Informasi Pekerjaan Umum /hasil	paket	1	1	100.00	
1.03.35. Pendayagunaan perencanaan, pengelolaan dan pelaksanaan Pengawasan Ke PU an	1.03.35.01 Perencanaan Program dan Standarisasi	Input : Output/ : 1 Tersedianya usulan program/kegiatan Th. 2014 keluaran Tersedianya data Daerah Irigasi Apuan Tersedianya data Daerah Irigasi Bekupel Tersedianya data Daerah Irigasi Tukad Badung	rupiah laporan	315,488,500 4	250,911,600 4	79.53 100.00	
		Outcome : 1 Tersedianya usulan program/kegiatan Th. 2014 /hasil Tersedianya data Daerah Irigasi Apuan Tersedianya data Daerah Irigasi Bekupel Tersedianya data Daerah Irigasi Tukad Badung	laporan	4	4	100.00	
	1.03.35.06 Pemantauan dan evaluasi program	Input : Output/ : 1 Terpantaunya kegiatan DPUP Bali keluaran	rupiah laporan	148,590,000 1	125,795,050 1	84.66 100.00	
		Outcome : 1 Tersedianya Laporan Monev Dinas PU Prov. Bali /hasil	laporan	1	1	100.00	
	1.03.35.08 Penatausahaan dan pemeliharaan peralatan/kendaraan Bidang Pengkajian dan Jasa Kontruksi	Input : Output/ : 1 Persentase kegiatan pada Bidang Pengkajian dan keluaran Jasa Konstruksi yang berjalan dengan lancar	rupiah laporan	352,295,500 1	289,397,092 1	82.15	
		Outcome : 1 Persentase kegiatan pada Bidang Pengkajian dan /hasil Jasa Konstruksi yang berjalan dengan lancar	laporan	1	1	100.00	
1.03.42. Pengembangan Jasa Konstruksi	1.03.42.02 Pengembangan dan peningkatan kualitas jasa konstruksi	Input :	rupiah	527,215,000	418,602,200	79.40	

1	2	3	4	5	6	7=6/5x100%	8
		Output/ keluaran : 1 Pembinaan dan Monitoring Jasa konstruksi, Forum Jasa Konstruksi Daerah, Pembinaan dan Pengawasan RekomTek Perizinan ke-PU-an, Pengembangan Sistem Informasi Jasa Konstruksi, Tersedianya Perangkat Keras untuk memperlancar tugas kedinasan, Teredianya Basis Data Jasa Konstruksi, Terselenggaranya Kegiatan Operasional LPJK, Review dan Sosialisasi Ranperda Jasa Konstruksi	orang	100	100	100.00	
		Outcome /hasil : 1 Meningkatnya Kualitas SDM Bidang Jasa	laporan orang	7 100	7 100	100.00	
1.03.05. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1.03.05.05 Pengembangan dan peningkatan kualitas SDM	Input :	rupiah	211,850,000	118,212,850	55.80	
		Output/ keluaran : 1 Terlaksananya Diklat Fungsional	orang	100	75	75.00	
		Outcome /hasil : 1 Meningkatnya SDM Fungsional PU	laporan orang	4 100	4 100	100.00	
Bidang Sumber Daya Air							
1.03.24. Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	1.03.24.10 Rehabilitasi/pemeliharaan jaringan	Input :	rupiah	15,363,500,000	11,663,053,000	75.91	
		Output/ keluaran : 1 Terselenggaranya rehabilitasi jaringan irigasi DI Gunung sari di Kab. Gianyar, DI Benel di Kab. Jembrana, DI Banjarangkan di Kab. Klungkung, DI Gerana di Kab. Badung, DI Padpadan di Kab. Gianyar/Banoli	D.I	5	5	100.00	
		Outcome /hasil : 1 Pelaksanaan fisik jaringan sesuai dengan spesifikasi yang ada	D.I	5	5	100.00	
	1.03.24.18 Operasi dan pemeliharaan jaringan yang telah dibangun	Input :	rupiah	2,803,250,000	2,717,361,750	96.94	
		Output/ keluaran : 1 Terpeliharanya jaringan irigasi kewenangan pemerintah Provinsi Bali	Ha	25,949	25,949	100.00	
		Outcome /hasil : 1 Meningkatnya pelayanan/penyediaan air irigasi	kab/kota	8	8	100.00	
1.03.25. Pengelolaan Sumber-	1.03.25.08 Perencanaan dan Pengawasan Teknis	Input :	rupiah	2,033,000,000	1,809,706,900	89.02	

1	2	3	4	5	6	7=6/5x100%	8		
Sumber Air dan Penyediaan Air Baku	Sumber Daya Air.	Output/ keluaran	: 1 Terselenggaranya perencanaan pengamanan pantai di kab. Tabanan, Pemutakhiran data daerah irigasi kewenangan provinsi, perencanaan pengamanan mata air di kab. Tabanan dan Gianyar, dan kajian pengendalian sedimen Embung Tembok di kab. Buleleng, - Terselenggaranya pengawasan kegiatan fisik rehabilitasi jaringan irigasi dan pengamanan pantai	laporan perencanaan	10	10	100.00		
				laporan pengawasan	4	4	100.00		
		Outcome /hasil	: 1 Perencanaan pembangunan infrastruktur bidang Sumber Daya Air sesuai standar yang berlaku	laporan perencanaan	10	10	100.00		
				laporan pengawasan	4	4	100.00		
		1.03.26. Pengembangan, Pengelolaan dan Konversi Sungai, danau dan Sumber Daya Air Lainnya	1.03.26.01 Pembangunan embung dan bangunan penampung air lainnya	Input	:	rupiah	40,210,000,000	39,860,992,000	99.13
				Output/ keluaran	: 1 Pengadaan tanah untuk pembangunan Bendungan Titab di Kabupaten Buleleng	Ha	40.10	40.10	100.00
				Outcome /hasil	: 1 Tersedianya tanah untuk pembangunan Buleleng	Ha	40.10	40.10	100.00
				1.03.26.08 Operasi dan pemeliharaan danau, dan sumber daya air lainnya	Input	:	rupiah	565,400,000	492,164,750
		Output/ keluaran	: 1 Terpeliharanya Embung Tembok di Kab. Buleleng, dan Embung Pura Gae, Embung Ban dan Embung Tukad Mantri di Kab. Karangasem, serta Waduk Palasari di Kab. Jembrana -Terpeliharanya saluran pembuang ke Danau Buyan di Kab. Buleleng			embung	4	4	100.00
			waduk danau			1	1	100.00	
Outcome /hasil	: 1 Penyediaan air baku untuk masyarakat	embung waduk danau	4			4	100.00		
1.03.26.10 Pembangunan Prasarana Pengaman Mata Air	Input	:	rupiah	969,200,000	920,029,000	94.93			
		Output/ keluaran	: 1 Terselenggaranya Pengamanan MA.Tirta Keris, MA. Segening, MA. Tukad Sada di Kab. Gianyar, MA. Bongon di Kab. Tabanan, MA. Kayehan Tengah di Kab. Buleleng, dan MA. Pura Arca di Kab. Bangli	mata air	6	6	100.00		
	Outcome /hasil	: 1 Terlindunginya mata air dari kerusakan dan pencemaran	mata air	6	6	100.00			
1.03.28. Program Pengendalian	1.03.28.12 Pembangunan prasarana pengaman	Input	:	rupiah	10,462,800,000	7,728,799,000	73.87		

1	2	3	4	5	6	7=6/5x100%	8
Banjir	pantai dan konstruksi drainase	Output/ keluaran : 1 Terselenggaranya pengamanan pantai di Desa Penyarangan kab. Jembrana dan Pantai Gerombong di Kabupaten Karangasem, Terselenggaranya senderan tebing sungai SMK 3 Selemadeg Timur di Kab. Tabanan	lokasi	3	3	100.00	
		Outcome /hasil : 1 Pengamanan pantai yang sesuai dengan spesifikasi yang ada, Senderan tebing SMK 3 Selemadeg Timur sesuai dengan spesifikasi yang ada	lokasi	3	3	100.00	
1.03.35. Pendayagunaan Perencanaan Pengelolaan dan Pelaksanaan Pengawasan ke PU-an	1.03.35.10 Penatausahaan dan pemeliharaan peralatan/kendaraan Bidang Sumber Daya Air	Input : Output/ keluaran : 1 Terpeliharanya kendaraan dinas bidang Sumber Daya Air	rupiah unit	520,400,000 58	415,029,400 58	79.75 100.00	
		Outcome /hasil : 1 Terwujudnya penatausahaan dan pelayanan bidang Sumber Daya Air	unit	58	58	100.00	
Bidang Bina Marga							
1.07.22. Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	1.07.22.01 Rehabilitasi / pemeliharaan rutin jalan jembatan provinsi.	Input : Output/ keluaran : 1 Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi , Pemeliharaan Berkala Jalan Provinsi, Perkuatan Tebing dan Saluran Pada Ruas Jalan Provinsi Tersebar di 9 (sembilan) Kab./ Kota, Pengadaan Bahan Baku Bangunan Untuk Swadaya Masyarakat	rupiah Km	71,817,807,700 860.53	67,556,592,900 860.53	94.07 100.00	
			Km	22.00	22.00	100.00	
			paket	1	1	100.00	
		Outcome : 1 Terpeliharanya Jalan Provinsi secara rutin	Km	860.53	860.53	100.00	
		2 Terpeliharanya Jalan Provinsi Secara Berkala Tertanggulangnya	Km	22.00	22.00	100.00	
		3 Keadaan darurat di 9 (sembilan) Kab/Kota Tersedianya Bahan Baku Bangunan Untuk Swadaya Masyarakat	paket	1	1	100.00	
1.03.35. Pendayagunaan Perencanaan Pengelolaan dan Pelaksanaan	1.03.35.11 Penatausahaan dan pemeliharaan peralatan/kendaraan Bidang Bina Marga.	Input : Output/ keluaran : 1 Terpeliharanya peralatan/kendaraan dinas Roda 4 dan Roda 2	rupiah unit	589,321,700 32	470,143,450 32	79.78 100.00	
		Outcome /hasil : 1 Terwujudnya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Roda 4 dan Roda 2 pada Bidang Bina Marga	unit	32	32	100.00	
		3 Lancarnya Kegiatan Kebinamargaan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi					
1.07.23. Program Pengembangan Jalan dan Jembatan	1.07.23.02 Perencanaan dan pengawasan jalan jembatan	Input : Output/ keluaran : 1 Terlaksananya kegiatan perencanaan dan pengawasan jalan dan jembatan	rupiah bulan	4,545,078,600 12	4,156,516,650 12	91.45 100.00	
		Outcome /hasil : 1 Tersedianya dokumen perencanaan dan pengawasan jalan dan jembatan Provinsi	bulan	12	12	100.00	
	1.07.23.03 Peningkatan jalan dan jembatan	Input :	rupiah	88,016,403,000	85,391,050,500	97.02	

1	2	3	4	5	6	7=6/5x100%	8			
Bidang Cipta Karya	1.03.44. Program Perencanaan dan Pengawasan Bidang	1.03.44.01 Perencanaan dan Pengawasan Bidang Cipta Karya	Output/ keluaran : 1 Peningkatan Kondisi Jalan dan Jembatan Provinsi	km M'	35.505 155.00	35.505 155.00	100.00 100.00			
			Outcome /hasil : 1 Meningkatnya kondisi Jalan & Jembatan Provinsi	km M'	35.505 155.00	35.505 155.00	100.00 100.00			
			Input : Output/ keluaran : 1 Terlaksananya perencanaan dan pengawasan bidang cipta karya	rupiah dok. Perencanaan dok pengawasan	2,610,111,000 16	2,080,088,500 16	79.69 100.00			
			Outcome /hasil : 1 tercapainya perencanaan dan pengawasan bidang cipta karya	bulan	12	12	100.00			
			1.03.27. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air	1.03.27.02. Penyediaan prasarana dan sarana air limbah	Input : Output/ keluaran : 1 Terwujudnya pipa tersier dan sambungan pelanggan air limbah	rupiah paket	4,967,985,100 1	4,747,167,300 1	95.56 100.00	
					Outcome /hasil : 1 Terselenggaranya pengelolaan air limbah yang berkelanjutan	paket	1	1	100.00	
					1.03.27.06 Pengembangan Distribusi Air Minum	Input : Output/ keluaran : 1 Terwujudnya SPAM perkotaan dan perdesaan	rupiah paket	97,936,632,400 9	85,051,517,960 7	86.84 77.78
						Outcome /hasil : 1 terwujudnya pemerataan pelayanan air minum perkotaan dan perdesaan	paket	9	7	77.78
			1.04.22. Program Penataan Bangunan	1.04.22.01 Penataan bangunan dan lingkungan	Input : Output/ keluaran : 1 Tercapainya peningkatan fungsi bangunan	rupiah lokasi	11,049,323,500 35	10,643,035,400 35	96.32 100.00	
					Outcome /hasil : 1 Peningkatan fungsi bangunan dan lingkungan	tahun	1	1	100.00	
1.03.35. Program Pendayagunaan Perencanaan Pengelolaan dan Pelaksanaan	1.03.35.12 Penatausahaan dan Pemeliharaan Peralatan/Kendaraan Bidang Cipta	Input : Output/ keluaran : 1 Terpeliharanya kendaraan dinas bidang cipta	rupiah unit	439,141,845 5	361,688,580 5	82.36 100.00				
		Outcome /hasil : 1 terwujudnya penatausahaan dan pelayanan bidang cipta karya	tahun	1	1	100.00				
		Bidang Tata Ruang	1.05.15. Program Perencanaan	1.05.15.05 Perencanaan Tata Ruang	Input : rupiah	1,068,650,000	817,258,100	76.48		

1	2	3	4	5	6	7=6/5x100%	8
		Output/ : 1 Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Pariwisata keluaran : Soka, Sinkronisasi Harmonisasi Rencana Tata Ruang Kawasan Warisan Budaya Jatiluwih	kajian	2	2	100.00	
		Outcome : 1 Terwujudnya penyelenggaraan penataan ruang di /hasil Provinsi Bali sesuai amanat Perda No.16 Tahun 2009 tentang KTRW Provinsi Bali	bulan	12	12	100.00	
1.05.17. Program Pemanfaatan	1.05.17.05 Pengendalian Penataan Ruang	:	rupiah	363,193,000	305,236,900.00	84.04	
		Output/ : 1 Tersedianya data penunjang perencanaan tata keluaran ruang	bulan	12	12	100.00	
		Outcome : 1 tersedianya hasil pemantauan pemanfaatan ruang /hasil	laporan	1	1	100.00	
1.04.15. Program Pengembangan Perumahan	1.04.15.09 Koordinasi penyelenggaraan pengembangan perumahan	Input :	rupiah	714,000,000	567,305,400	79.45	
		Output/ : 1 Laporan hasil identifikasi perumahan swadaya keluaran di Provinsi Bali	tahun	1	1	100.00	
		Outcome : 1 tersedianya data penunjang perencanaan /hasil	laporan	1	1	100.00	
1.03.35. Pendayagunaan Perencanaan Pengelolaan Pelaksanaan Pengawasan ke PU-an	1.03.35.02 Penatausahaan dan pemeliharaan tan/kendaraan Bidang Tata Ruang dan Perumahan.	Input :	rupiah	177,470,000	175,664,000	98.98	
		Output/ : 1 Terpeliharanya kendaraan dinas operasional keluaran	unit	4	4	100.00	
		Outcome : 1 terselenggaranya koordinasi pada bidang tata /hasil ruang dan perumahan	tahun	1	1	100.00	
Bidang Pertambangan dan							
2.03.15. Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan Umum	2.03.15.03 Monitoring dan pengendalian kegiatan penambangan bahan galian c	Input :	(Rp.)	70,790,000	67,898,800	95.92	
		Output/ : 1. Koordinasi pengelolaan kegiatan pertambangan keluaran batuan di Provinsi Bali, Pemantauan dan pengendalian lapangan kegiatan pertambangan, Sosialisasi pemahaman penetapan WIUP dan IUP Pertambangan	Kab./kota	8	8	100.00	
			kali	1	1	100.00	
		Outcome : 1. Pengelolaan pertambangan yang baik dan benar /hasil serta berwawasan	bulan	12	12	100.00	
2.03.21. Peningkatan Efektivitas Pengelolaan, Konservasi, dan Rehabilitasi, Sumber Daya Alam	2.03.21.02 Melaksanakan pemantauan dan pemulihan lingkungan	Input :	(Rp.)	85,000,000	81,460,500	95.84	
		Output/ : 1. Laporan pemetaan daerah rawan bencana keluaran beraspek geologi di Kab. Bangli, Laporan Monitoring Kegiatan Pemantauan dan Pemulihan Lingkungan	Buku	10	10	100.00	

1	2	3	4	5	6	7=6/5x100%	8
			Lokasi	1	1	100.00	
		Outcome /hasil	Kab/Kota	9	9	100.00	
	2.03.21.03	Perencanaan Teknis Energi dan Sumber Daya Mineral	Input :	(Rp.)	132,000,000	125,388,000	94.99
		Output/ keluaran	1. Laporan Studi Potensi Energi Baru Terbarukan di Kab. Karangasem dan Buleleng, Laporan Monitoring Kegiatan Pendataan Informasi Teknis	Buku	10	10	100.00
		Outcome /hasil	Lokasi	2	2	100.00	
		Outcome /hasil	Lokasi	2	2	100.00	
2.03.22.	2.03.22.01	Monitoring dan evaluasi pembinaan air tanah	Input :	(Rp.)	233,000,000	225,386,000	96.73
		Output/ keluaran	1. Penerbitan Rekomendasi Teknis Pemanfaatan Air Tanah. Data dan Informasi Air Tanah di Provinsi Bali, Terpantaunya Pengambilan Air Tanah/ Air Permukaan, Sosialisasi Ranperda Pengelolaan Air Tanah/ Air Permukaan di Bali	Kab/ Kota	9	9	100.00
		Output/ keluaran	Unit	2	2	100.00	
		Outcome /hasil	Kab/ Kota	9	9	100.00	
2.03.25.	2.03.25.05	Mengembangkan kegiatan ketenagalistrikan	Input :	(Rp.)	284,000,000	264,706,600	93.21
		Output/ keluaran	1. Pemutakhiran Data Energi, Minyak dan Gas Bumi, Pengendalian dan pengawasan Energi, Minyak dan Gas Bumi, Tersedianya Updating data Pemutakhiran untuk Data Tentang Sistem	Laporan	2	2	100.00
		Output/ keluaran	paket	3	3	100.00	
		Outcome /hasil	Bulan	12	12	100.00	
1.03.35.	1.03.35.13	Penatausahaan dan pemeliharaan peralatan /kendaraan bidang pertambangan dan energi	Input :	(Rp.)	228,467,000	210,406,997	84.86
		Output/ keluaran	1. Terpeliharanya kendaraan dinas roda 4, roda 2 dan peralatan kantor	Bulan	12	12	100.00
		Output/ keluaran	Bulan	12	12	100.00	
		Outcome /hasil	Bulan	12	12	100.00	
		Outcome /hasil	Bulan	12	12	100.00	
UPT. Pengelolaan Peralatan dan Pengujian							
1.03.08.	1.03.08.04	Penyebarluasan Informasi Pelayanan	Input :	rupiah	42,725,000	41,462,050	97.04
		Output/ keluaran	: 1 Tersebarnya informasi pelayanan peralatan dan pengujian	500 lembar	500	500	100.00
		Output/ keluaran	Informasi	kab.kota	9	9	100.00

1	2	3	4	5	6	7=6/5x100%	8
1.03.40. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	1.03.40.01 Pelaksanaan Pelayanan Pengujian dan Bahan Bangunan	Outcome : 1 Terinformasinya Jasa Pelayanan Pengujian dan Penyewaan Alat Berat	bulan	12	12	100.00	
		Input :	rupiah	206,001,600	159,884,550	77.61	
		Output/ keluaran : 1 Terlaksananya pelayanan pengujian tanah dan bahan bangunan	bulan	12	12	100.00	
	1.03.40.02 Pelaksanaan Pelayanan alat berat	Outcome : 1 tersedianya sarana pengujian	bulan	12	12	100.00	
		Input :	rupiah	1,999,583,000	1,921,332,100	96.09	
		Output/ keluaran : 1 Terlaksananya pelayanan alat berat	bulan	12	12	100.00	
	1.03.40.03 Pelaksanaan Pelayanan Pengujian Air	unit	4	4	100.00		
		Outcome : 1 Terlaksananya pelayanan alat berat	bulan	12	12	100.00	
		Input :	rupiah	76,890,100	48,748,750	63.40	
	1.03.27.09 Monitoring, evaluasi dan pelaporan Air Minum	Output/ keluaran : 1 Terlaksananya pelayanan pengujian kualitas air	bulan	12	12	100.00	
		Outcome : 1 terpantaunya kwalitas air	bulan	12	12	100.00	
		Input :	rupiah	595,000,000	331,768,300	55.76	
1.03.27.16 Operasional Pemeliharaan Prasarana sarana Air Minum	Output/ keluaran : 1 laporan hasil monitoring dan evaluasi	lokasi	2	2	100.00		
	Outcome : 1 Terjaminnya pelayanan air minum	lokasi	2	2	100.00		
	Input :	rupiah	3,736,403,000	2,057,908,788	55.08		
1.03.27.16 Operasional Pemeliharaan Prasarana sarana Air Minum	Output/ keluaran : 1 Terlaksananya operasional pemeliharaan prasarana dan sarana air minum	bulan	12	0	0.00		
	unit	2	2	100.00			
	Outcome : 1 Terselenggaranya Pengelolaan SPAM yang Berkelanjutan	bulan	12	12	100.00		
1.08.15.02 Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	Input :	rupiah	920,200,000	891,589,550	96.89		
	Output/ keluaran : 1 SPM Pengelolaan Sampah di Provinsi Bali, Depo Pengolah Sampah, Mesin Pencacah Sampah, Tong Sampah, Motor Sampah Roda 3, Mesin Pemetong Rumpuk, Gerobak Sampah	unit	15	15	100.00		
	Output/ keluaran : 1 SPM Pengelolaan Sampah di Provinsi Bali, Depo Pengolah Sampah, Mesin Pencacah Sampah, Tong Sampah, Motor Sampah Roda 3, Mesin Pemetong Rumpuk, Gerobak Sampah	buah	74	74	100.00		
Output/ keluaran : 1 Tersedianya Prasarana dan Sarana Pengolah Sampah di Provinsi Bali	tahun	1	1	100.00			

1	2	3	4	5	6	7=6/5x100%	8	
UPT. Pengelolaan Air Limbah 1.03.27. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	1.08.15.12 Monitoring, evaluasi dan pelaporan Persampahan	Input : Output/ : 1 Dokumen Pengelolaan Sampah di Provinsi Bali Outcome /hasil : 1 Terlaksananya Pengelolaan Sampah di Provinsi Bali sesuai UU. No. 18 Tahun 2008, Tentang Pengelolaan Sampah	rupiah dokumen bulan	687,510,000 1 12	653,491,425 1 12	95.05 100.00 100.00		
	1.08.15.13 Operasional Pengelolaan Prasarana dan Sarana TPA Regional Bangli	Input : Output/ : 1 Terpenuhinya sarana prasaran pengelolaan persampahan Outcome : 1 Terwujudnya Pelayanan Pengelolaan	rupiah bulan paket tahun	1,207,000,000 12 2 1	1,096,417,650 12 2 1	90.84 100.00 100.00 100.00		
	1.08.15.14 Operasional Pengelolaan Prasarana dan Sarana TPA Regional Sarbagita	Input : Output/ : 1 Terlaksananya Operasional dan Pengelolaan TPA Regional Sarbagita Outcome /hasil : 1 Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Persampahan di Kawasan Denpasar, Badung, Gianyar dan Tabanan	rupiah tahun paket tahun	993,164,000 1 1 1	842,296,775 1 1 1	84.81 100.00 100.00 100.00		
	1.03.27.09 Monitoring, evaluasi dan pelaporan Air Limbah	Input : Output/ : 1 Terlaksananya kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Prasarana dan sarana Air Limbah Outcome /hasil : 1 Terealisasinya Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	rupiah lokasi bulan	44,276,800 3 12	33,650,800 3 12	76.00 100.00 100.00		
	1.03.27.12 Operasional pengelolaan prasarana sarana air limbah.	Input : Output/ : 1 Terlaksananya Kegiatan Operasi dan kegiatan prasarana dan sarana Air limbah	rupiah lokasi	2,119,354,275 3	2,033,259,583 3	95.94 100.00		
			Outcome /hasil : 1 Terealisasinya kegiatan operasional prasarana dan sarana air limbah	bulan	12	12	100.00	
	1.03.27.13 Validasi data dan Penyebaran invoice	Input : Output/ : 1 Terlaksananya kegiatan validasi dan penyebaran invoice ke pelanggan 3 Lokasi Outcome /hasil : 1 Meningkatnya jumlah masyarakat membayar retribusi limbah cair	rupiah lokasi bulan	278,084,200 3 12	53,015,000 1 0	19.06 33.33 0.00		

1	2	3	4	5	6	7=6/5x100%	8
	1.03.27.14 Sosialisasi dan Publikasi	Input : Output/ : 1 Terlaksananya program kegiatan sosialisasi dan publikasi pengelolaan air limbah 3 Lokasi keluaran Outcome : 1 meningkatnya pemahaman masyarakat tentang /hasil Pengelolaan Air Limbah	rupiah lokasi bulan	394,994,900 3 12	92,021,400 0 0	23.30 0.00 0.00	

Denpasar, 31 Januari 2014
Kepala SKPD

Ir. I Nyoman Astawa Riadi, M.Si
Pembina Tk.I
NIP. 19600916 198012 1 002

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (PPS)

LAKIP PEMERINTAH PROVINSI BALI TAHUN 2013

DINAS PEKERJAAN UMUM PROVINSI BALI

		Sasaran		Realisasi	Persentase	Keterangan	
Uraian	Indikator	Satuan	Target				
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6=5/4x100</i>	<i>7</i>	
1.1.1	Meningkatnya kelestarian Sumber Daya Air dan sistem pengelolaan pengairan yang mantap	- Jumlah prasarana/saluran irigasi yang direhabilitasi	DI	5	5	100	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali
		- Rasio Jaringan Irigasi	Km/Ha	65,47	65,47	#VALUE!	
		- Terpeliharanya jaringan irigasi kewenangan pemerintah Provinsi Bali	Ha	25.949	25.949	100	
		- Jumlah perencanaan konservasi sumber air	perencanaan	10	10	100	
			pengawasan	4	4	100	
		- Jumlah bangunan penyedia air baku yang dipelihara	Embung	4	4	100	
			Danau	1	1	100	
			Waduk	1	1	100	
		- Jumlah sumber-sumber air yang diamankan	Mata air	6	6	100	
		- Luas lahan yang disiapkan untuk prasarana pembangunan infrastruktur	Ha	40,10	38,97	#VALUE!	
- Jumlah pengamanan pantai dan senderan tebing sungai	lokasi	3	3	100			

Sasaran				Realisasi	Persentase	Keterangan
Uraian	Indikator	Satuan	Target			
1	2	3	4	5	6=5/4x100	7
2.1.1 Meningkatkan kehandalan sarana dan Jalan dan Jembatan	- Terpeliharanya Jalan Provinsi secara rutin	Km	860,53	860,53	#VALUE!	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali
	- Terpeliharanya Jalan Provinsi secara berkala	Km	22,00	22,00	#VALUE!	
	- Tersedianya dokumen perencanaan dan pengawasan jalan dan jembatan Provinsi	laporan	22	22	100	
	- Panjang ruas jalan dan jembatan provinsi yang ditingkatkan	Km	35,505	35,505	100	
		M'	155	155	100	
	- Persentase jaringan jalan provinsi dengan kondisi mantap	%	86,39	79,53	#VALUE!	
3.1.1 Meningkatkan pengelolaan Tata Ruang dan Permukiman yang serasi dan bernuansa Bali	- Jumlah kawasan strategis Provinsi yang telah memiliki Rencana Rinci Tata Ruang	RTR	1	1	100	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali
		Konsep Ranperda	1	1	100	
	- Tersedianya data penunjang perencanaan tata ruang	bulan	12	12	100	
	- Hasil indentifikasi perumahan swadaya	bulan	12	12	100	
	- Prosentase rumah tinggal bersanitasi	%	62,41	68,21	#VALUE!	
	- Terwujudnya operasional prasarana dan sarana air limbah	bulan	12	12	100.00	
	- Prosentase penduduk berakses air minum	%	56,45	60,36	#VALUE!	

Sasaran				Realisasi	Persentase	Keterangan	
Uraian	Indikator	Satuan	Target				
1	2	3	4	5	$6 = \frac{5}{4} \times 100$	7	
	<ul style="list-style-type: none"> - Terwujudnya pemerataan pelayanan air minum perkotaan dan perdesaan - Tersedianya Data base SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum) - Terselenggaranya pengelolaan SPAM yang berkelanjutan - Terwujudnya perencanaan dan pengawasan Bidang Cipta karya - Jumlah peningkatan fungsi bangunan - Tersedianya Prasarana dan Sarana Pengolahan Sampah di Provinsi Bali - Terwujudnya Pelayanan Pengelolaan Persampahan 	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi Lokasi Lokasi laporan lokasi Unit bulan 	<ul style="list-style-type: none"> 8 2 2 29 35 15 12 	<ul style="list-style-type: none"> 8 2 0 27 35 15 12 	<ul style="list-style-type: none"> 100 100 0 93.10 100 100 100 		
4.1.1	Meningkatnya pengelolaan Energi dan Sumber Daya Mineral yang efektif, efisien dan berkesinambungan	<ul style="list-style-type: none"> - Terselenggaranya monitoring dan evaluasi hemat - Terpantaunya kondisi lingkungan dari ancaman bencana geologi - Terpantaunya kegiatan pertambangan batuan yang telah mempunyai izin 	<ul style="list-style-type: none"> bulan Kab./Kota Kab./Kota 	<ul style="list-style-type: none"> 12 9 9 	<ul style="list-style-type: none"> 12 9 9 	<ul style="list-style-type: none"> 100 100 100 	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali
		<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya tertib pemanfaatan air tanah/air permukaan dan konservasi air tanah 	<ul style="list-style-type: none"> Kab./Kota 	<ul style="list-style-type: none"> 9 	<ul style="list-style-type: none"> 9 	<ul style="list-style-type: none"> 100 	

Sasaran				Realisasi	Persentase	Keterangan
Uraian	Indikator	Satuan	Target			
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	$6 = \frac{5}{4} \times 100$	<i>7</i>
Nilai rata-rata Total Pencapaian Indikator Sasaran						

Denpasar, 31 Januari 2013
Kepala SKPD

Ir. I Nyoman Astawa Riadi, M.Si
NIP. 19581222 198603 1 018

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
LAKIP PEMERINTAH PROVINSI BALI TAHUN 2013
DINAS PEKERJAAN UMUM PROVINSI BALI

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1.1.1 Meningkatkan kelestarian Sumber Daya Air dan sistem pengelolaan pengairan yang mantap	- Jumlah prasarana/saluran irigasi yang direhabilitasi	DI	5
	- Rasio Jaringan Irigasi	Km/Ha	65,47
	- Terpeliharanya jaringan irigasi kewenangan pemerintah Provinsi Bali	Ha	25.949
	- Jumlah perencanaan konservasi sumber air	perencanaan	10
		pengawasan	4
	- Jumlah bangunan penyedia air baku yang dipelihara	Embung	4
		Danau	1
		Waduk	1
	- Jumlah sumber-sumber air yang diamankan	Mata air	6
	- Luas lahan yang disiapkan untuk prasarana pembangunan infrastruktur	Ha	40,10
2.1.1 Meningkatkan kehandalan sarana dan Jalan dan Jembatan	- Jumlah pengamanan pantai dan senderan tebing sungai	lokasi	3
	- Terpeliharanya Jalan Provinsi secara rutin	Km	860,53
	- Terpeliharanya Jalan Provinsi secara berkala	Km	22,00
	- Tersedianya dokumen perencanaan dan pengawasan jalan dan jembatan Provinsi	laporan	22
	- Panjang ruas jalan dan jembatan provinsi yang ditingkatkan	Km	35,505
		M'	155
	- Persentase jaringan jalan provinsi dengan kondisi mantap	%	86,39

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4
3.1.1 Meningkatnya pengelolaan Tata Ruang dan Permukiman yang serasi dan bernuansa Bali	- Jumlah kawasan strategis Provinsi yang telah memiliki Rencana Rinci Tata Ruang	RTR Konsep Ranperda	1 1
	- Tersedianya data penunjang perencanaan tata ruang	bulan	12
	- Hasil indentifikasi perumahan swadaya	bulan	12
	- Prosentase rumah tinggal bersanitasi	%	62,41
	- Terwujudnya operasional prasarana dan sarana air limbah	bulan	12
	- Prosentase penduduk berakses air minum	%	56,45
	- Terwujudnya pemerataan pelayanan air minum perkotaan dan perdesaan	Lokasi	8
	- Tersedianya Data base SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum)	Lokasi	2
	- Terselenggaranya pengelolaan SPAM yang berkelanjutan	Lokasi	2
	- Terwujudnya perencanaan dan pengawasan Bidang Cipta karya	laporan	29
	- Jumlah peningkatan fungsi bangunan	lokasi	35
	- Tersedianya Prasarana dan Sarana Pengolahan Sampah di Provinsi Bali	Unit	15
	- Terwujudnya Pelayanan Pengelolaan Persampahan	bulan	12

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4
4.1.1 Meningkatnya pengelolaan Energi dan Sumber Daya Mineral yang efektif, efisien dan berkesinambungan	<ul style="list-style-type: none"> - Terselenggaranya monitoring dan evaluasi hemat - Terpantaunya kondisi lingkungan dari ancaman bencana geologi - Terpantaunya kegiatan pertambangan batuan yang telah mempunyai izin - Meningkatnya tertib pemanfaatan air tanah/air permukaan dan konservasi air tanah 	bulan Kab./Kota a Kab./Kota a Kab./Kota a	12 9 9 9